

**KORELASI ANTARA EFEKTIVITAS PELAKSANAAN  
SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2008  
DENGAN MOTIVASI BELAJAR PAI  
SISWA KELAS XI MAN YOGYAKARTA 1**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah &Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh:**

**Moh Solikul Hadi  
NIM. 12410218**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh Solikul Hadi  
NIM : 12410218  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiaasi dari hasil karya orang lain. jika ternyata dikemudian hari terbukti plegiasi maka kami bersedia untuk di tinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 21 Desember 2015

Yang Menyatakan



Moh Solikul Hadi  
NIM. 12410218



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Moh Solikul Hadi  
Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Moh Solikul Hadi  
NIM : 12410218  
Judul Skripsi : Korelasi Antara Efektivitas Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI di MAN Yogyakarta 1

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 21 Desember 2015  
Pembimbing,

Drs. Nur Munajat, M.Si.  
NIP. 19680110 199903 2 001



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/3/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**KORELASI ANTARA EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2008 DENGAN MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS XI MAN YOGYAKARTA 1**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Moh. Solikul Hadi

NIM : 12410218

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 29 Desember 2015

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. Nur Muajjat, M.Si.  
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji I

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.  
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji II

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 12 JAN 2016

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Hasman, M.A.  
NIP. 1971102 198603 1 003

## MOTTO

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ  
مُخَّنَالٍ فَخُورٍ

*“Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri”.<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Al-Qur'an al Karim), (Jakarta: Yayasan Penyelenggara, 1995), hal. 322.

**PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini aku persembahkan untuk**

**Almamaterku Tercinta**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ  
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang korelasi antara efektivitas pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dengan motivasi belajar PAI siswa kelas XI di MAN Yogyakarta 1. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Nur Munajat, M. Si, selaku Pembimbing Skripsi
4. Bapak Dr. Suyadi, S.Pdi, M. Pdi, selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak kepala sekolah MAN Yogyakarta 1, beserta bapak/ Ibu guru, dan karyawan MAN Yogyakarta 1.
7. Bapak dan Ibuku tersayang, bapak Sulton dan ibu Kalsumah, yang tiada henti-hentinya memanjatkan doa suci kehadiran Allah SWT, memohon keselamatan, kebahagiaan, dan kesuksesan untuk putra-putrinya, serta kakakku Moch Fahrussalam dan Nurkholis Satul Jannah, terimakasih atas semangat dan dorongan yang kalian berikan.

8. Bapak Suyanto selaku perwakilan bapak saya di Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan setiap harinya dalam pembuatan skripsi ini
9. Sahabatku yang dirumah Gus Aang dan Salim Gembul yang selalu menyemangati aku untuk segera wisuda.
10. Sahabatku yang di Yogyakarta ada Anisa Fadhila, Nurlaila, Lyly, Rosyid, Wiwit, Baroroh, Doni, Neng Laili, Maulida, dan masih banyak lagi temenku yang selalu mendoakanku, terimakasih telah memberikan dukungan dan dorongan semangat kepadaku
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebut satu persatu.

Semoga amal baik yang telah kalian semua berikan diterima oleh Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 21 Desember 2015

Penyusun

Moh Solikul Hadi

NIM: 12410218



## Abstrak

MOH SOLIKUL HADI. “Korelasi Antara Efektivitas Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI di MAN Yogyakarta 1”. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015. Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa idealnya siswa yang sudah dipenuhi kebutuhannya atau kepuasannya ia akan memiliki motivasi yang tinggi terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun kenyataannya siswa sudah dipenuhi kebutuhannya tapi masih memiliki motivasi yang rendah terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, diadakan penelitian tentang Korelasi Antara Efektivitas Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan Motivasi Belajar PAI Siswa”. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah seberapa tinggi motivasi belajar PAI siswa, seberapa efektif pelaksanaan ISO 9001:2008, serta apakah ada hubungan keduanya.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi penelitian siswa kelas IX di MAN Yogyakarta 1 dan sampel penelitian sebanyak 116 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*rundom sampling*). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrument penelitian telah lulus uji validitas, reliabilitas maupun uji normalitas. Analisis validitas menunjukkan 30 butir angket motivasi belajar PAI terbukti 28 valid dan 2 tidak valid. Sedangkan 30 butir angket ISO terbukti valid semua. Koefisien motivasi belajar PAI menunjukkan reliabilitas sebesar 0,823 sedangkan koefisien pelaksanaan ISO menunjukkan reliabilitas sebesar 0,888, dan keduanya dinyatakan reliabel. Uji normalitas merupakan syarat sebagai uji korelasi dalam penelitian. Uji normalitas antara efektivitas pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dengan motivasi belajar PAI siswa didapatkan dengan taraf signifikan 5% adalah  $0,181 > 0,05 < 0,342$ . Analisis data meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis korelasi..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tingkat motivasi belajar PAI siswa kelas XI di MAN Yogyakarta 1 tergolong dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 89,76 dan ketentuan responden yang berada dalam kategori cukup sebanyak 6 responden, tinggi 26 responden dan sangat tinggi 84 responden. 2). Efektivitas pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 tergolong dalam kategori efektif dengan nilai rata-rata 86,85 dan ketentuan siswa yang berada dalam kategori kurang efektif 3 responden, cukup efektif 57 responden, efektif 47 responden, sangat efektif 9 responden. 3) Ada hubungan positif yang signifikan antara efektivitas pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dengan motivasi belajar PAI siswa kelas XI di MAN Yogyakarta 1 dengan  $r_{hitung} (0,362) > r_{tabel} (0,195)$ . Hal ini berarti semakin efektif pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 akan semakin tinggi pula motivasi belajar PAI siswa MAN Yogyakarta 1.

Kata Kunci: Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, Motivasi Belajar PAI

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Surat Pernyataan.....	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Motto .....	v
Halaman Persembahan .....	vi
Halaman Kata Pengantar.....	vii
Halaman Abstrak .....	ix
Halaman Daftar Isi .....	x
Halaman Daftar Tabel .....	xii
Halaman Daftar Lampiran .....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	9
F. Hipotesis .....	25
G. Kerangka Berfikir.....	25
H. Metode Penelitian.....	26
I. Sistematika Pembahasan.....	40
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM SEKOLAH .....</b>	<b>42</b>
A. Letak Geografis .....	42
B. Sejarah dan Proses Perkembangannya .....	43
C. Struktur Organisasi .....	46
D. Dasar dan Tujuan Pendidikannya.....	47
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan .....	49
F. Keadaan MAN Yogyakarta 1 .....	52
1. Tanah Kepemilikan.....	52
2. Sarana Prasarana .....	53

BAB III: HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS .....	55
A. Hasil uji kualitas instrumen .....	55
1. Uji Validitas .....	55
2. Uji Reabilitas .....	61
B. Uji Prasyarat Analisis .....	62
1. Uji Normalitas.....	62
C. Deskripsi Motivasi Belajar PAI .....	63
D. Deskripsi Efektivitas Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 .....	66
E. Korelasi Antara Efektivitas Pelaksanaan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI di MAN Yogyakarta 1 .....	68
1. Uji Analisis.....	68
 BAB IV : PENUTUP .....	 71
A. Simpulan .....	71
B. Saran-saran .....	72
C. Kata Penutup .....	73
 DAFTAR PUSTAKA .....	 74
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	78

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Kisi-Kisi Angket Pelaksanaan SMM ISO .....	32
Tabel II	: Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar PAI .....	33
Tabel III	: Sejarah Singkat MAN Yogyakarta 1 .....	46
Tabel IV	: Validitas Motivasi Belajar PAI .....	56
Tabel V	: Validitas Instrumen Instrumen Pelaksaaan SMM ISO .....	58
Tabel VI	: Statistik Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar PAI.....	61
Tabel VII	: Statistik Reliabilitas Instrumen Pelaksaaan SMM ISO.....	62
Tabel VIII	: Uji Normalitas .....	62
Tabel IX	: Hasil Korelasi .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara .....	78
Lampiran II	: Pedoman Dokumentasi .....	79
Lampiran III	: Catatan Lapangan I.....	80
Lampiran IV	: Catatan Lapangan II .....	81
Lampiran V	: Catatan Lapangan III .....	82
Lampiran VI	: Angket Siswa .....	83
Lampiran VII	: Olah Data Validitas ISO .....	90
Lampiran VIII	: Olah Data Validitas Motivasi Belajar PAI.....	108
Lampiran IX	: Uji Reliabilitas, Normalitas dan Korelasi .....	125
Lampiran X	: Status Kepegawaian Kepala Madrasah dan Guru.....	126
Lampiran XI	: Kelompok Umur Guru .....	126
Lampiran XII	: Daftar Sertifikasi Guru .....	127
Lampiran XIII	: Daftar Nama Guru dan Mata Pelajarannya .....	127
Lampiran XIV	: Status Kepegawaian Karyawan .....	142
Lampiran XV	: Kelompok Umur Karyawan .....	142
Lampiran XVI	: Jenjang Tingkat Pendidikan Karyawan.....	142
Lampiran XVII	: Jumlah Tenaga Administrasi .....	143
Lampiran XVIII	: Luas Tanah MAN Yogyakarta 1 .....	143
Lampiran XIX	: Sarana Prasarana.....	135
Lampiran XX	: Infrastruktur .....	140
Lampiran XXI	: Sarana Penunjang Pembelajaran.....	144
Lampiran XXII	: Koleksi Buku.....	151
Lampiran XXIII	: Hasil Skor Motivasi Belajar PAI .....	152
Lampiran XXIV	: Hasil Skor Efektivitas Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.....	157

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Motivasi memiliki peranan yang penting dalam setiap aktifitas individu. Motivasi bisa ditemui dalam dunia industri, maju tidaknya suatu perusahaan tergantung sejauh mana para karyawan bekerja dengan giat dan disiplin. Begitu pula dalam dunia pendidikan, sukses tidaknya suatu lembaga pendidikan dalam mencetak siswa yang berprestasi tergantung seberapa besar motivasi siswa dalam menjalani proses belajar. Proses pembelajaran sangat menentukan hasil pembelajaran yang diinginkan atau dicita-citakan. Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang motivasinya rendah. Sebagaimana, salah satu skripsi yang ditulis oleh Trijoko Lestyanto mengatakan bahwa krisis motivasi belajar ditandai dengan beberapa gejala. Gejala yang muncul antara lain berkurangnya perhatian para siswa dalam proses belajar mengajar, penundaan persiapan untuk ulangan atau ujian, belajar musiman hanya pada saat akan menghadapi ujian, anggapan umum bahwa ujian asal lulus, terpaku pada diktat dan sebagainya.<sup>2</sup>

Pernyataan ini diperkuat dengan data yang diperoleh dari Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta menyatakan bahwa Sebanyak 9 siswa yang terdiri dari 7 pelajar SMA dan 2 pelajar SMP yang

---

<sup>2</sup> Trijoko Lestyanto, “ Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa RSBI Kelas VIII SMP Negeri 3 Pati ”. *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005, hal. 2.

bolos sekolah terjaring petugas gabungan Polsek / Koramil, Pol PP Kecamatan Pandak dan pihak SMK Negeri I Pandak, saat razia ke warung-warung yang ada di kawasan SMK Negeri I Pandak, Rabu, 21 Januari 2015 pukul 08.30 Wib.<sup>3</sup>

Secara keseluruhan kota Yogyakarta merupakan kota pendidikan, dimana berbagai pelajar bertemu dalam satu kota. Yogyakarta merupakan kota yang notabennya banyak pendidik dan lembaga pendidikan. Namun dibalik notabennya kota Yogyakarta masih ada pelajar atau siswa yang membolos sekolah. Dalam hal ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa di Yogyakarta masih rendah. Maka dengan ini diperlukannya mutu pendidikan disetiap lembaga yang ada di Yogyakarta, baik sekolah maupun madrasah. Penjaminan mutu pendidikan diharapkan dapat membantu dan membuat siswa menjadi lebih termotivasi di dalam sekolah dari pada diluar sekolah. Sehingga akan banyak siswa yang tidak membolos sekolah.

Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Kemenag yang memberikan mutu pendidikan secara maksimal. Namun masih banyak lembaga-lembaga madrasah di Yogyakarta yang belum sepenuhnya memiliki mutu pendidikan yang bagus. Sesuai dengan Surat Keputusan Kemenag pada tahun 2014, Kemenag menunjuk beberapa madrasah sebagai rintisan madrasah unggulan yang ber Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.

---

<sup>3</sup><http://humaspolresbantul.blogspot.co.id/2015/01/bolos-sekolah-sembilan-siswa-terjaring.html>, diakses pada tanggal 18 september 2015 jam 11:13 WIB.

Dengan adanya madrasah yang bermutu Internasional, diharapkan dapat memberikan motivasi belajar siswa dalam suatu pembelajaran.<sup>4</sup>

MAN Yogyakarta 1 merupakan salah satu rintisan madrasah unggulan yang berstatus ISO 9001:2008 dan madrasah yang ikut berpartisipasi mendukung program pemerintah dalam mengelola lembaga pendidikan yang bermutu. Pelaksanaan penjaminan mutu di MAN Yogyakarta 1 menggunakan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 yang diterbitkan oleh PT TUV Rheinland Jerman pada bulan Oktober tahun 2014.<sup>5</sup> Manajemen mutu ISO 9001:2008 merupakan manajemen yang salah satu prinsipnya mengedepankan sebuah pelayanan terhadap pelanggan atau fokus pelanggan. Pelanggan akan dijadikan sebuah mitra kerja untuk menghasilkan output yang bagus. Pelaksanaan manajemen mutu ISO 9001:2008 di MAN Yogyakarta 1 masih belum mencapai 100%, akibatnya pelayanan yang disajikan kepada pelanggan mengakibatkan beberapa kendala tentang motivasi belajar siswa MAN Yogyakarta 1 masih rendah. Hal ini diperkuat dengan hasil Observasi yang menunjukkan bahwa tingkat rendahnya motivasi belajar ditandai oleh beberapa hal, diantaranya ada beberapa siswa yang izin ketika pembelajaran PAI, ada beberapa siswa yang berbicara sendiri ketika proses pembelajaran, ada

---

<sup>4</sup> Surat Keputusan Kementerian Agama Kantor Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, Yogyakarta 15 April 2014.

<sup>5</sup> Wawancara dengan pak suyanto sebagai guru PAI dan Tim Koordinator pada jurusan Agama pada tanggal 26 Mei 2015, jam 08:00-09:00.



beberapa siswa yang tidak membawa buku pembelajaran PAI, dan ada juga beberapa siswa yang mengerjakan tugas belum maksimal.<sup>6</sup>

Secara teori atau hasil penelitian Tofiqurakhman menjelaskan bahwa Sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 berpengaruh terhadap motivasi berprestasi di SMKN Kabupaten Cilacap.<sup>7</sup>Dengan demikian, adanya sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 akan menimbulkan suatu motivasi seseorang dalam melaksanakan kegiatan.

Pernyataan di atas menunjukkan ada ketimpangan antara secara teori dan kenyataan yang ada di lapangan. Maka dari itu, peneliti ingin mengambil judul “Korelasi Antara Efektivitas Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta 1”.

## **B. Rumusan Masalah**

Setelah didapatkan latar belakang masalah, maka peneliti akan memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi motivasi belajar PAI siswa kelas XI MAN Yogyakarta 1?
2. Seberapa efektif pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di MAN Yogyakarta 1?
3. Apakah ada korelasi antara Efektivitas pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan motivasi belajar PAI di MAN Yogyakarta 1?

---

<sup>6</sup> Observasi pembelajaran di MAN Yogyakarta 1, pada tanggal 26 Mei 2015 jam 10:10

<sup>7</sup>Tofiqurokman, “Pengaruh Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 dan Iklim Kerja Terhadap Motivasi Berprestasi Guru, (Studi pada SMKN di Kabupaten Cilacap)”, hal. 1

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Setelah didapatkan rumusan masalah, maka tujuan dan kegunaan penelitian sebagai berikut:

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar PAI siswa kelas XI MAN Yogyakarta 1.
- b. Untuk mengetahui seberapa efektif pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di MAN Yogyakarta 1.
- c. Untuk mengungkap ada dan tidaknya korelasi antara efektivitas pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan motivasi belajar PAI di MAN Yogyakarta 1

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan sebuah kontribusi pemikiran bagi peneliti maupun MAN Yogyakarta 1 tentang Efektivitas pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008, selain itu juga, dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja manajemen mutu ISO 9001:2008 yang ada di MAN Yogyakarta 1.

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan sebuah suntikan baru terhadap sekolah atau madrasah yang lainnya dalam mengembangkan sistem manajemen penjaminan mutu yang berstandar internasional atau yang sering disebut dengan ISO 9001:2008 di dalam sekolahnya masing-masing.

#### **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap beberapa tulisan skripsi terkait tentang penjaminan mutu dan motivasi belajar PAI, maka didapatkan perbandingan dan celah yang belum dieksplorasi keseluruhan publik tentang manajemen mutu pendidikan, diantaranya:

Skripsi yang berjudul “Kepuasan Warga Sekolah Terhadap Implementasi Sistem Manajemen Mutu dalam Hal Pelaksanaan di SMK N 2 Yogyakarta” yang ditulis oleh Detha Rintiansyah Putri dari Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2012. Penelitian kuantitatif ini mengkaji dan menitik beratkan tentang bagaimana kepuasan warga sekolah terhadap pelayanan yang diberikan sekolah, maka didapatkan hasilnya bahwa kepuasan siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase sebanyak 65,80%, sedangkan kepuasan guru berada pada kategori tingkat tinggi dengan persentase 75,86%.<sup>8</sup>

Kajian yang selanjutnya mengenai skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Sedayu Bantul”. Skripsi ini ditulis oleh Eko Supriyadi dari Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian korelasi ini mengkaji dan menitik beratkan kepada pengaruh penerapan Sistem ISO 9001:2008 terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Sedayu Bantul, maka didapat bahwa terdapat pengaruh yang

---

<sup>8</sup> Detha Rintiansyah Putri, “Kepuasan Warga Sekolah Terhadap Implementasi Sistem Manajemen Mutu dalam hal Pelayanan di SMK Negeri 2 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2012, hal. ix.

positif dan signifikan antara SMM ISO 9001:2008 terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Sedayu Bantul.<sup>9</sup>

Skripsi berjudul “Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Pemberian Tugas Pada Siswa Kelas IV SD N Mejing 1 Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta”, yang disusun oleh Dwi Saryanti dari jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah universitas islam negeri tahun 2010. Penelitian ini menitik beratkan pada pemberian tugas kepada siswa yang mampu meberikan motivasi belajarnya. Penelitian ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa yang semula 6,6 menjadi 7,5.<sup>10</sup>

Selanjutnya skripsi yang berjudul “Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas IX Di SMPN 2 Temon Kulon Progo”, yang ditulis oleh Fuadi Aziz dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Tarbiyah Universitas Islam Negeri Tahun 2009. Penelitian ini membahas tentang motivasi belajar PAI dengan Multimedia Berbasis Komputer. Hasilnya secara motivasi belajar PAI siswa meningkat dengan ditandai perhatian siswa terhadap guru, siswa berani mengemukakan

---

<sup>9</sup> Eko Supriyadi “Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Sedayu Bantul”. *Skripsi*, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2012, hal. ix.

<sup>10</sup> Dwi Saryanti “Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Pemberian Tugas Pada Siswa Kelas IV SD N Mejing 1 Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta”. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, hal. vii.

pendapat, siswa mampu menyimak penjelasan guru melalui *Screen*, dan kondisi kelas semakin tenang.<sup>11</sup>

Skripsi berjudul “Pengaruh Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Terhadap Pembelajaran PAI di SMA 1 Negeri Bantul” yang ditulis oleh Okti Purwaningsih dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Tarbiyah Universitas Islam Negeri Tahun 2013. Penelitian kuantitatif ini mengkaji dan menitik beratkan bagaimana pengaruh Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Terhadap Pembelajaran PAI, maka didapatkan hasilnya bahwa Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran PAI yang ada di SMA 1 Negeri Bantul.<sup>12</sup>

Kesimpulan dari beberapa kajian yang sudah didapat oleh peneliti, pertama menitik bertakan pada kepuasan warga sekolah. Kedua menitik beratkan pada pengaruh penerapan SMM ISO 9001:2008 terhadap kinerja guru. Ketiga menitik beratkan peningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Pemberian Tugas. Keempatmenitik beratkan pada manfaat penggunaan Multimedia Berbasis Komputer untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PAI. Sedangkan Kelima menitik beratkan pada pengaruh ISO terhadap pembelajaran PAI. Dengan ini, peneliti mengambil suatu perbedaan dalam penelitian yang menitik beratkan kepada Efektivitas Manajemen Mutu ISO 9001:2008 terhadap Motivasi Belajar PAI, dengan judul lengkap dan

---

<sup>11</sup>Fuadi Aziz, “Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas IX Di SMPN 2 Temon Kulon Progo”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hal. ix.

<sup>12</sup>Okti Purwaningsih, “Pengaruh Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 terhadap Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hal. ix.

belum pernah diteliti dan dipublikasikan oleh orang lain. Judul yang diambil oleh peneliti yaitu “Korelasi Antara Efektivitas Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta 1”.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Motivasi Belajar**

#### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Berbicara mengenai motivasi tidak lepas dari semangat dan pantang menyerah. Motivasi bisa mengubah seseorang dari keadaan biasa-biasa saja menjadi unggul dan luar biasa.<sup>13</sup> Istilah motivasi berasal dari bahasa latin, yakni “*Movere*” yang berarti menggerakkan. Menurut sadirman, motivasi adalah perubahan energi dari seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>14</sup>

Menurut Mc. Donald mendefinisikan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*Feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>15</sup> Menurut Ormrod motivasi adalah sesuatu yang menghidupkan, mengarahkan dan mempertahankan perilaku.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Muwafik saleh, *Belajar Dengan Hati Nurani*, (Malang:Erlangga, 2011), hal. 127.

<sup>14</sup>Dwi Praselia Danarjati, dkk.*Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 28.

<sup>15</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Malang:Teras, 2012), hal. 240.

<sup>16</sup> Eva Latipah, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani: 2012), hal. 159-162.

Menurut Janes O Whittaker mendefinisikan motivasi adalah kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertindak laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut. Clifford T. Morgen mendefinisikan bahwa motivasi bertalian dengan 3 hal yang sekaligus merupakan aspek-aspek dari pada motivasi. Ketiga hal tersebut adalah keadaan yang mendorong tingkah laku, tingkah laku yang didorong keadaan, tujuan dari pada tingkah laku tersebut.<sup>17</sup>

Sedangkan menurut Abraham Maslow mendefinisikan motivasi adalah sesuatu yang bersifat konstan (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan bersifat kompleks, dan hal itu kebanyakan merupakan karakteristik universal pada setiap kegiatan organisme.<sup>18</sup>

Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru yang berbentuk ketrampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan. Sedangkan menurut Hilgard, belajar adalah suatu proses dimana suatu prilaku muncul atau berubah karena adanya respons terhadap suatu situasi.<sup>19</sup>

Definisi operasional yang tepat tentang motivasi berdasarkan para ahli yang dipaparkan adalah suatu keadaan yang bergerak menghidupkan, mengarahkan, memberi dorongan terhadap

---

<sup>17</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: Bina Aksara 1984), hal. 193-194.

<sup>18</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dan Perspektif baru* (Jakarta: Ar-Ruzz media 2013), hal. 320.

<sup>19</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.155-156.

tingkahlaku yang di dorong oleh keadaan dan mempunyai tujuan yang konstan dalam belajar.

b. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Hamzah mengklasifikasikan indikator menjadi beberapa hal, diantara adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.<sup>20</sup> Maka dalam penelitian ini didapatkan indikator sebagai berikut:

1. Adanya hasrat yang kuat untuk berhasil dalam belajar
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya lingkungan belajar yang kondusif
4. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

c. Macam atau Jenis Motivasi Belajar

Motivasi terbagi menjadi 2, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi belajar bisa dilakukan oleh orang yang bersangkutan atau oleh orang lain. Kalau dilakukan oleh orangnya sendiri itu dinamakan motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang timbul dari manusia. Misalnya, seseorang sadar akan kebutuhannya untuk belajar, lalu timbul dorongan pada dirinya untuk melakukan proses belajar.

---

<sup>20</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 23.



Kesadaran akan kebutuhannya untuk belajar, lalu timbul dorongan pada dirinya untuk melakukan proses belajar inilah yang disebut motivasi intrinsik. Sebaliknya, kalau usaha untuk menimbulkan dorongan untuk belajar dilakukan oleh orang lain, itu dinamakan motivasi ekstrinsik. Misalnya seorang anak yang dituntut ibunya dan dibujuk untuk bersekolah. Dorongan untuk belajar pada diri anak tersebut berasal dari ibunya, dari orang lain, atau dari luar. Oleh karena itu disebut motivasi ekstrinsik.

Jadi, motivasi belajar intrinsik adalah motivasi belajar yang menunjukkan bahwa timbulnya dorongan belajar pada diri seseorang berasal dari kesadarannya sendiri akan kebutuhannya untuk belajar. Sedangkan motivasi belajar ekstrinsik adalah motivasi belajar yang menunjukkan bahwa timbulnya dorongan untuk belajar berasal dari luar atau orang lain.<sup>21</sup>

#### d. Faktor-faktor motivasi belajar

Motivasi seseorang akan selalu ada dan timbul ketika ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah:<sup>22</sup>

1. Kebutuhan Belajar
2. Keinginan Belajar
3. Harapan dan Cita-cita
4. Penghargaan

---

<sup>21</sup>Soedijanto padmowihardjo, *Psikologi Belajar Mengajar*,(Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), hal. 423-424.

<sup>22</sup>Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*,..., hal. 240.

5. Lingkungan Belajar yang Menyenangkan

6. Kegiatan Belajar yang Menarik

Dapat dianalisa bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi ada 6 hal yang tertuang di atas. Ke enam ini salah satunya adalah kebutuhan belajardapat disebut juga sebagai kebutuhan pelanggan (peserta didik) dalam melaksanakan pembelajaran.

Sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 merupakan sistem yang mengedepankan mengenai kepuasan pelanggan atau pemenuhan kebutuhan pelanggan. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa salah satu prinsip ISO 9001:2008 adalah fokus pada pelanggan. Ini menunjukkan bahwa kepuasan pelanggan menjadi bagian dari faktor yang harus dipenuhi untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

e. Prinsip Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai peran strategis dalam belajar, baik dalam saat akan memulai belajar, sedang belajar, maupun saat berakhirnya belajar. Agar peranannya lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam aktivitas belajar haruslah dijalankan. Prinsip-prinsip tersebut adalah:<sup>23</sup>

1. Motivasi sebagai penggerak yang mendorong aktivitas belajar
2. Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman
3. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan belajar

---

<sup>23</sup>Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 157.

4. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar
  5. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar
2. Efektivitas Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008
    - a. Pengertian Efektivitas Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008

Efektivitas berasal dari kata kerja efektif, berarti terjadinya suatu akibat atau efek yang dikehendaki dalam perbuatan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dikemukakan bahwa efektif berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), manjur atau mujarab, dapat membawa hasil.<sup>24</sup>

Efektif adalah melakukan sesuatu secara benar (*do the right thing*) atau menentukan tujuan secara tepat. Efektivitas dapat diukur melalui dua cara. *Pertama*, sebuah tindakan efektif bila mencapai tujuan khusus yang ditetapkan. *Kedua*, menjadi berarti melakukan konsentrasi ulang pada yang menjadi tugas pokok yang seharusnya dilakukan suatu organisasi dan membuang tugas-tugas sampingan yang tidak perlu.<sup>25</sup> Dengan kata lain, sebuah pekerjaan dikatakan efektif jika pekerjaan yang dilaksanakan mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan.

Manajemen mutu adalah suatu cara meningkatkan performansi secara terus-menerus pada setiap level operasi atau proses, dalam setiap area fungsional dari suatu organisasi dengan menggunakan

---

<sup>24</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 82.

<sup>25</sup> Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2006), hal. 160-161.

semua sumber daya manusia dan modal yang tersedia.<sup>26</sup> Sistem manajemen mutu merupakan sistem yang menjadi bagian dari manajemen mutu terpadu. Sistem manajemen mutu merupakan sistem yang berandasan pada *input-proses-output*. *Input* berkaitan dengan sumber daya yang akan diproses. *Proses* berkaitan dengan interelasi dan interaksi antara aktivitas dalam merubah *input* menjadi *output*. Sedangkan *output* merupakan hasil dari proses.<sup>27</sup>

*International Standardization Organization* (ISO) adalah badan standarisasi internasional yang menangani masalah standarisasi untuk barang, jasa dan sistem (termasuk sistem manajemen mutu-ISO 9001).<sup>28</sup>

ISO 9001 merupakan Standar Internasional yang mengatur sistem manajemen mutu (Quality Management Sistem) dan sering disebut sebagai ISO 9001:QMS. Adapun 2008 menunjukkan tahun revisi, sedangkan ISO 9001:2008 adalah sistem manajemen mutu hasil revisi tahun 2008.<sup>29</sup>

ISO 9001:2008 adalah suatu sistem standar internasional untuk sistem manajemen kualitas yang mempunyai persyaratan-persyaratan dan rekomendasi untuk desain dan penilaian dari suatu

---

<sup>26</sup> Vicent Gaspersz, *Total Quality Management*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal.6

<sup>27</sup> Sugeng Listyo Prabowo, *Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Perguruan Tinggi*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hal. 51-55.

<sup>28</sup> Kementerian Agama R. I. *100 Tanya Jawab Tentang Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 Penyelenggaraan Ibadah Haji*, (Jakarta: Direktorat Jendral, 2011), hal. 1.

<sup>29</sup> Twi Nurjannati Utami & Ronny Basista., “Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 tentang Pelaksanaan Ujian Akhir Semester Terhadap Kompetensi Karyawan Pengujian di Unit Program Belajar Jarak Jauh”, dalam *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol. 7. No. 2 (September 2011).hal. 158.

sistem manajemen kualitas yang bertujuan untuk menjamin bahwa organisasi akan memberikan produk yang dapat menjamin kepuasan pelanggan.<sup>30</sup>

ISO 9001:2008 adalah sistem manajemen yang sering disebut TQM. Menurut Edward Sallis TQM adalah pendekatan yang melibatkan segenap kemampuan dalam organisasi dengan cara konsisten dalam perbaikan sistem dan memfokuskan pada kebutuhan pelanggan sehingga tujuannya dapat tercapai.<sup>31</sup>

Dalam jurnal yang ditulis oleh Ariful Ulfi berkata bahwa ISO 9001:2008 adalah suatu standar internasional untuk sistem manajemen kualitas yang berorientasi pada standar proses bukan merupakan standar produk (*all of these are process standards*). Tolak ukur yang digunakan ISO 9001:2008 yaitu terhadap kepuasan konsumen ditinjau dari proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>32</sup>

Definisi operasional mengenai efektifitas pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 adalah suatu standar internasional untuk meningkatkan performansi secara terus menerus yang berorientasi pada standar proses, fokus pada pelanggan,

---

<sup>30</sup>Muhammad dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Islam (Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik)*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal.196.

<sup>31</sup>Edward Sallis, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2010), hal. 76.

<sup>32</sup> Mochammad Ariful Ulfi., “Implementasi *Quality Management Sistem* ISO 9001:2008 Dalam Pembelajaran Produktif Keahlian Teknik Mesin dan Otomotif SMK”, dalam *Journal Teknologi dan Kejuruan*, Vol. 35. No. 1 (februari, 2012), hal. 18.

kepuasan pelanggan dan perbaikan secara berkesinambungan sesuai dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Komponen Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008

Menurut jurnal yang ditulis oleh Dyah Ayu Larasati, Imam Hanafi dan Ainul Hayat menerangkan bahwa Komponen sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 ada 8, diantaranya adalah:

1. Ruang lingkup

Dalam hal ini memuat persyaratan-persyaratan standar dimana sekolah sekolah perlu memperagakan kemampuannya secara konsisten menyediakan produk-produk yang memenuhi persyaratan pelanggan, peraturan yang berlaku persyaratan perundangan dan bertujuan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui aplikasi sistem secara efektif termasuk proses perbaikan berkesinambungan dari sistem dan kepastian kesesuaiannya dengan persyaratan pelanggan serta peraturan yang berlaku.

2. Referensi Normatif

Hanya memuat referensi referensi dan ISO 9001:2008

3. Terminologi dan definisi

Klausal ini menyatakan bahwa istilah dan definisi-definisi yang diberikan dalam ISO 9001:2008. istilah tersebut meliputi pemasok, organisasi dan pelanggan.

#### 4. Sistem manajemen mutu

Lebih menekankan kepada kebutuhan peningkatan terus menerus. sistem manajemen mutu dalam implementasinya di sekolah juga harus menjelaskan proses-proses yang berkaitan dengan kurikulum, proses pembelajaran, struktur organisasi, proses-proses lain selain pembelajaran yang berkaitan dengan upaya sekolah menghasilkan kompetensi dan sumber daya yang menjamin pembelajaran yang bermutu. termasuk juga dalam hal-hal yang berkaitan dengan SDM sekolah, dan berbagai organisasi yang menyediakan calon mahasiswa.

#### 5. Tanggung jawab manajemen

Menekankan pada komitmen dan memaksa keterlibatan manajemen puncak dengan kebutuhan-kebutuhan pelanggan, perencanaan manajemen, menetapkan tanggung jawab dan wewenang organisasi, menjamin proses komunikasi internal yang tepat serta melakukan peninjauan ulang sistem manajemen mutu.

#### 6. Manajemen sumber daya

Klausul ini menyatakan bahwa organisasi harus menetapkan dan memberikan sumber sumber daya yang diperlukan, personil yang bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas harus didefinisikan dalam sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 serta memiliki kompetensi

yang berkaitan dengan pendidikan yang relevan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman.

#### 7. Realisasi produk

Klausul ini menyatakan bahwa organisasi harus menjamin proses realisasi produk berada dibawah pengendalian agar memenuhi persyaratan produk. Sekolah sebagai organisasi penyelenggara pendidikan harus mendefinisikan proses realisasi produk yang efektif. Realisasi produk dalam kegiatan akademik sekolah adalah proses menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang telah direncanakan. sebagai mana diketahui bahwa sekolah memiliki berbagai proses yang saling terkait dalam upaya menghasilkan lulusan. keseluruhan tersebut jika dikelompokkan akan menjadi dua kegiatan utama yaitu kegiatan akademik dan kegiatan administrative.

#### 8. Pengukuran, analisis dan pengembangan

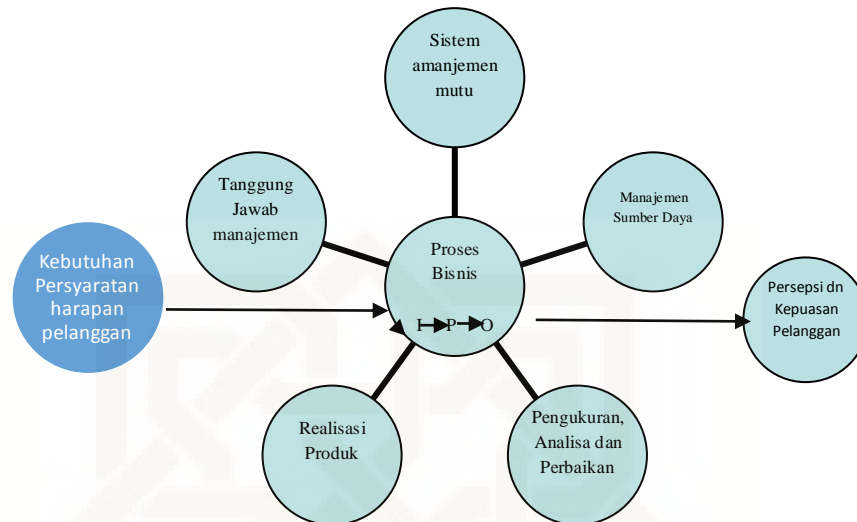
Menurut klausul ini organisasi harus menetapkan rencana-rencana dan menerapkan proses-proses pengukuran, pemantauan, analisis dan peningkatan yang diperlukan agar menjamin kesesuaian produk, manajemen mutu dan meningkatkan terus menerus efektivitas dan sistem manajemen mutu.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>Dyah Ayu Larasati, dkk. *Journal Of Public Administration Research (JOPAR)*, Vol 1, No. 1, hal 41-42.



Komponen ini dapat dilihat dari gambar 1.



c. Prinsip-prinsip Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008

Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 mempunyai delapan prinsip dalam pelaksanaannya, diantaranya:<sup>34</sup>

1. Pusat perhatian pada pelanggan (*Customer Fokus*)
2. Kepemimpinan (*Leadership*)
3. Pelibatan orang (*Involvement Of People*)
4. Pendekatan proses (*Process Approach*)
5. Pendekatan sistem pada manajemen (*Sistem Approach To Management*)
6. Perbaikan berlanjut (*Continual Improvement*)
7. Pendekatan fakta dalam pengambilan keputusan (*Factual Approach to Decision Making*)

<sup>34</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-ruzzmedia, 2008), hal.309-312.

8. Hubungan pemasokan yang saling menguntungkan (*Mutually Beneficial Supplier Relationship*)

d. Indikator Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008

Sebelum berbicara mengenai indikator yang akan dipakai, maka didapatkan sebuah definisi operasional mengenai efektifitas pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 adalah suatu standar internasional untuk meningkatkan performansi secara terus menerus yang berorientasi pada standar proses, fokus pada pelanggan, kepuasan pelanggan dan perbaikan secara berkesinambungan sesuai dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dari definisi operasional ini, didapatkan sebuah indikator efektifitas pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 diantaranya adalah:

1. Adanya Kejelasan memenuhi kebutuhan pelanggan
2. Kejelasan memenuhi keinginan dan harapan pelanggan
3. Adanya rasa kepuasan pelanggan terhadap pelayanan
4. Adanya lingkungan yang kondusif dan nyaman
5. Tercapainya perbaikan berkelanjutan

3. Pendidikan Agama Islam

Dalam bukunya Prof. H. Muzayyin Arifin, M. Ed, menjelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah pendidikan sebagai bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan

hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.<sup>35</sup>

Pendidikan agama Islam menurut Abdurrahman Al-Nahlawi adalah pendidikan Islam merupakan suatu proses penataan individual dan social yang dapat menyebabkan seseorang tunduk dan taat kepada Islam dan menerapkannya secara sempurna dalam kehidupan individual dan masyarakat.<sup>36</sup> Pendapat lain yang mengemukakan tentang pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang punya karakteristik sifat keislaman yakni pendidikan yang didirikan dan dikembangkan diatas dasar ajaran Islam.<sup>37</sup>

Pendidikan Islam adalah sebagai usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya insani yang ada padanya menuju manusia seutuhnya (*insan kamil*) sesuai dengan norma Islam.<sup>38</sup> sedangkan Pendidikan agama islam menurut Prof. Dr. H. jalaluddin diartikan sebagai upaya sadar yang dilakukan oleh mereka yang memiliki tanggungjawab terhadap pembinaan, bimbingan,

---

<sup>35</sup>Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 15.

<sup>36</sup>Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2013), hal. 22.

<sup>37</sup>Muhammad As-Said, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2011), hal 10.

<sup>38</sup> Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, ( Yogyakarta: Aditya Media, 1992) hlm.20.

pengembangan serta pengarahan potensi yang dimiliki anak agar mereka dapat berfungsi dan berperan sebagaimana hakikat kejadiannya.<sup>39</sup>

Pendidikan agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik sehingga dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*). Pendidikan agama Islam ialah pendidikan yang dilaksanakan berdasar ajaran Islam. Pendidikan agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.<sup>40</sup>

Dengan demikian dapat diartikan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar berupa bimbingan dan asuhan terhadap proses penataan individual (peserta didik) dan social untuk memelihara fitrah manusia menjadi insan kamil yang berlandaskan agama Islam agar mampu mengarahkan, melatih, mengasuh, mengawasi, menghayati, memahami, mengamalkan ajaran agama Islam sehingga setelah melalui proses

---

<sup>39</sup>Jalaluddin, *Psikologi Agama (Memahami Prilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 19.

<sup>40</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 86.

pendidikan peserta didik dapat menjadikan agama Islam sebagai pedoman hidupnya.

#### 4. Hubungan Motivasi Belajar PAI dengan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008

Hubungan motivasi belajar PAI dengan SMM ISO 9001:2008 diperkuat dengan beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh Tofiqurokhman tentang pengaruh Sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dan iklim kerja terhadap motivasi kerja guru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh terhadap motivasi kerja di SMKN Kabupaten Cilacap diperoleh nilai sebesar 55,8%.<sup>41</sup>

Disisi lain, teori yang dikembangkan oleh maslow tentang teori hirarki kebutuhan mengatakan bahwa orang termotivasi terhadap perilaku karena ia memperoleh pemuasan kebutuhannya. Ada lima tipe dasar kebutuhan dalam teori maslow, yaitu: kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan memiliki, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri.<sup>42</sup>

Secara analisa, prinsip yang digunakan SMM ISO 9001:2008 banyak sekali, diantaranya fokus pada pelanggan. Secara keseluruhan, manajemen mutu merupakan sistem pelayanan kepada pelanggan. Pelayanan dilaksanakan dengan baik, akan menghasilkan motivasi

---

<sup>41</sup>Tofiqurokhman, "Pengaruh Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 dan Iklim Kerja Terhadap Motivasi Berprestasi Guru, (Studi pada SMKN di Kabupaten Cilacap)", hal. 1

<sup>42</sup> Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 154.

seorang siswa naik. Secara teori ada motivasi ketika pelayanan yang diberikan sekolah kepada siswa sangatlah baik.

## **F. Hipotesis**

Hipotesis merupakan asumsi/ perkiraan/ dugaan sementara mengenai suatu hal atau permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan data atau fakta atau informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan menggunakan cara yang telah ditentukan.<sup>43</sup>

Hipotesis peneliti dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat korelasi antara efektivitas pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dengan motivasi belajar PAI siswa kelas XI di MAN Yogyakarta 1

## **G. Kerangka berfikir**

Motivasi merupakan sebuah dorongan dalam meningkatkan prestasi hasil belajar. Namun masih jarang sekali sekolah atau lembaga pendidikan yang menaruh perhatian terhadap motivasi peserta didik. Kelemahan ini mengakibatkan beberapa sekolah meningkatkan mutu pendidikannya sesuai dengan peraturan pemerintah tentang penjaminan mutu. Adanya manajemen penjaminan mutu, diharapkan para peserta didik dapat meningkat hasil prestasinya dengan adanya dorongan motivasi belajar. Sistem manajemen mutu

---

<sup>43</sup>Sedarmayanti & Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), hal, 108.

perlu diterapkan dalam dunia pendidikan untuk menjamin kualitas peserta didik. Sebagai mana teori yang telah dikemukakan oleh Maslow beranggapan bahwa motivasi akan terbentuk, jika ada suatu pemenuhan pada diri seseorang. Seseorang akan termotivasi apabila seorang diberi pemenuhan kebutuhannya. Manajemen mutu ISO 9001:2008 merupakan sistem manajemen mutu yang mengedepankan sebuah pelayanan dan kepuasan pelanggan. Seorang dikatakan puas apabila kebutuhan yang diinginkan terpenuhi secara tuntas. Sebaliknya, apabila kebutuhan tidak terpenuhi, maka pelanggan akan merasa kecewa dan tidak puas. Ketidak puasan seorang pelanggan akan mengakibatkan turunya motivasi belajar. Perlunya efektivitas penerapan manajemen mutu ISO 9001:2008 terhadap motivasi belajar siswa PAI sudah jelas digambarkan dengan adanya kebutuhan, pelayanan dan kepuasan seorang pelanggan.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan, seperti organisasi masyarakat, lembaga pendidikan baik formal maupun non formal dan lingkungan masyarakat.<sup>44</sup>

Penelitian lapangan ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan

---

<sup>44</sup>Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta : Jur PAI Fak. TY, UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 21

secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>45</sup>

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MAN Yogyakarta 1 dengan fokus yang diteliti siswa kelas XI. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli-Desember 2015.

## 3. Subyek Penelitian

### a. Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah: guru PAI dan siswa, sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pegawai bagian tata usaha dan sumber yang sekiranya menunjang penelitaian.

### b. Populasi dan Teknik

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-subjek yang telah mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>46</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang ada di MAN Yogyakarta 1.

Teknik pengambilan sampel dalam Penelitian kuantitatif ini, menggunakan *Random Sampling* artinya pengambilan sampelnya

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta:2013), hal. 7.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,...hal. 297.



dilakukan secara acak. Meskipun menggunakan *Random Sampling*, namun yang menjadi area *Random Sampling* adalah kelas XI semuanya, namun diwakili dengan beberapa peserta, tidak semuanya diambil menjadi sampel.

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI sebanyak 232 siswa. Namun peneliti mengambil sampel 116 siswa dalam delapan kelas. Jadi setiap kelas memiliki perwakilan untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Hal ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto: “Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya lebih besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.”<sup>47</sup>

#### 4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel juga bisa diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.<sup>48</sup>

Dalam variabel penelitian ini, dibagi menjadi dua yaitu: (a) variabel independen dan (b) variabel dependen. Variabel independen yaitu variabel yang dipandang sebagai sebab kemunculan variabel terikat yang dipandang atau diduga sebagai akibatnya. Sedangkan yang dimaksud dengan variabel

---

<sup>47</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 134

<sup>48</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 133.

dependen identik dengan variabel terikat, atau variabel akibat yang dipradugakan.<sup>49</sup>

Variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah SMM ISO 9001:2008 yaitu dengan sistem manajemen yang memusatkan kepada kepuasan pelanggan, pendekatan proses dan peningkatan berkesinambungan. Variabel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi belajar PAI yaitu sebagai menemukan informasi mengenai motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI, tingkat ketidakhadiran siswa dalam pembelajaran PAI sedikit dan kenyamanan siswa menerima pembelajaran PAI.

## 5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Angket

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku.<sup>50</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup. Angket tertutup adalah angket dimana responden memilih satu atau lebih kemungkinan-kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Jadi, cara

---

<sup>49</sup> Fred N. Kerlinger, *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, (Yogyakarta: Press UGM, 2006), hal. 58.

<sup>50</sup> Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 181.

menjawab sudah diarahkan dan kemungkinan jawabannya juga sudah ditetapkan.<sup>51</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data variabel korelasi antara efektivitas penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dengan Motivasi Pembelajaran siswa kelas XI yang berada di MAN Yogyakarta 1.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan pewawancara mengenai aspek-aspek yang harus dibahas. Wawancara mendalam perlu dilakukan pula sebagai studi permulaan atau penjelajahan umum dilokasi penelitian guna menentukan fokus penelitian.

Penelitian ini melakukan wawancara dengan pak suyanto guna menggali dan mendapatkan sebuah informasi tentang Motivasi belajar PAI siswa kelas XI dan Pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di MAN Yogyakarta 1, serta sesuatu yang menunjang dalam penelitian ini, sebagai bahan penyempurnaan.

c. Observasi

Menurut Wina Sanjaya observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang

---

<sup>51</sup> Deni Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 164.

hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.<sup>52</sup> Sedangkan menurut margono observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>53</sup>

Penelitian ini menggunakan metode observasi non-partisipan yakni Peneliti dalam melakukan observasinya tanpa melibatkan diri dengan peserta didik.<sup>54</sup> Observasi ini, peneliti hanya mengamati bagaimana motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran PAI di MAN Yogyakarta 1.

#### d. Dokumentasi

Menurut Koentjaraningrat metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.<sup>55</sup>

Penelitian ini yang menjadi data dokumentasi meliputi sejarah berdirinya MAN Yogyakarta 1, Struktur Organisasi Madrasah, sarana dan fasilitas, jumlah siswa, administrasi madrasah, dan sesuatu yang dianggap menunjang dalam penelitian ini.

### 6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan salah satu alat bantu penelitian yang digunakan untuk metode pengumpulan data yaitu berupa angket. Angket yang

---

<sup>52</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode dan Prosedur)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 270.

<sup>53</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ... 158.

<sup>54</sup> Ibid, hal. 160.

<sup>55</sup> Koentjaraningrat, *Metodologi Penelitiann Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm. 63.

digunakan dalam penelitian ini terdiri dua variabel yaitu variabel SMM ISO 9001:2008 dan Variabel motivasi belajar PAI.

Angket yang digunakan bersifat tertutup, dimana angket ini cara menjawab sudah diarahkan dan kemungkinan jawabannya juga sudah ditetapkan. Sebelum menyusun angket, peneliti mengacu pada kisi-kisi angket guna melihat dan menjabarkan permasalahan yang dituangkan. Adapun kisi-kisi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel I

Kisi-kisi angket Efektivitas Pelaksanaan SMM ISO 9001:2008

No	Indikator	No Item Soal	Jumlah
1	Adanya kejelasan memenuhi kebutuhan pelanggan	6*,11,13*,24,28*,29	6
2	Kejelasan memenuhi keinginan dan harapan pelanggan	8,10*,12*,18*,19,27	6
3	Adanya rasa kepuasan pelanggan terhadap pelayanan	3,14*,15,20*,22*,23	6
4	Adanya lingkungan yang kondusif dan nyaman	2*,4,7*,16*,17,30	6
5	Tercapainya perbaikan berkelanjutan	1*,5,9,21*,25,26*	6
	Jumlah		30

\* Pernyataan atau Kalimat Negatif

Tabel II

## Kisi-kisi Motivasi Belajar PAI

No	Indikator	No Item	Jumlah
1	Adanya hasrat yang kuat untuk berhasil dalam belajar	1,10*,14, 16*,20,24*,	6
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4,7,11*,13,23*,26*	6
3	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	2*,3,5,8*,28*,17	6
4	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	6*,9,19*,21,25,29*	6
5	Adanya tujuan yang jelas dan konstan	12,15*,18,22*,27,30*	6
	Jumlah		30

\* Pernyataan atau Kalimat Negatif

Agar semua dapat diukur dengan kuantitatif, maka peneliti menggunakan pengukuran skor/nilai dengan skala likert, diantaranya: sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1).

#### 7. Teknik analisis kualitas instrumen

Uji coba instrumen penelitian dikatakan baik apabila memenuhi syarat valid dan reliabel. Instrumen yang valid atau sah ialah instrumen yang

mampu mengukur apa yang diinginkan oleh peneliti dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Langkah yang harus dilakukan agar instrumen memiliki validitas yang tinggi adalah dengan cara uji coba instrumen. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah rumus *Korelasi Product Moment* dari Pearson sebagai berikut:<sup>56</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subyek yang diteliti

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y

Kriteria keputusan:

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka butir soal yang diuji dinyatakan valid.

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka butir soal yang diuji dinyatakan tidak valid.

---

<sup>56</sup> Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan dan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 269-270.

## b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti konsistensi dimana suatu instrumen menghasilkan skor yang sama. Reliabilitas dari suatu instrumen biasanya dinyatakan sebagai suatu *koefisien korelasi*. Semakin tinggi koefisien ( $r$ ) dari instrumen, semakin reliabel di dalam mengukur performa dari para subjek.<sup>57</sup> Rumus reliabel sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r$  : koefisien reliabilitas instrument ( croncbach alfa)

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$  : total varians butir

$\sigma_t^2$  : total varians

## 8. Uji Prasyarat Analisis

sebelum dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis, maka diperlukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu dengan cara uji normalitas.

- a. Teknik uji normalitas akan dibantu dengan program SPSS 16.0 *for windows*. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari dua variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan rumus *Chi Quadrat* :

---

<sup>57</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hal. 234.



$$\chi^2 = \left[ \frac{\sum (f_o - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan :

$\chi^2$  : Chi Kuadrat

$f_o$  : frekuensi yang diperoleh dari sampel

$f_e$  : frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai cerminan dari frekuensi yang diharapkan dari populasi.

Harga chi kuadrat hasil perhitungan data kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai chi kuadrat dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel, berarti data tersebut berdistribusi normal.

## 9. Metode analisis data

- a. Untuk mengetahui motivasi belajar PAI siswa di MAN Yogyakarta 1, maka digunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai motivasi belajar PAI siswa di MAN Yogyakarta 1. Untuk menjawab hal tersebut, maka

pengklasifikasian dari jawaban responden dengan rumus sebagai berikut :<sup>58</sup>

$$\text{Rentangan} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}$$

Banyak kategori

Untuk menghitung rentangan tersebut langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

1. menghitung skor terendah yang mungkin dicapai masing-masing siswa. Skor terendah ini diperoleh dengan mengalikan skor terendah masing-masing indikator yang dinilai kemudian dikalikan dengan banyaknya indikator yang Dinilai.
2. Menghitung skor tertinggi yang mungkin dicapai masing-masing siswa. Skor tertinggi ini diperoleh dengan mengalikan skor tertinggi masing-masing indikator yang dinilai kemudian dikalikan dengan banyaknya indikator yang dinilai.
3. Menghitung selisih skor tertinggi dan skor terendah
4. menentukan jumlah kategori yang akan digunakan untuk menafsirkan skor masing-masing siswa.
5. menentukan rentangan untuk masing-masing kategori caranya adalah jumlah selisih skor tertinggi dengan skor terendah dibagi banyaknya kategori seperti rumus diatas.

---

<sup>58</sup> Sukiman, pengembangan system evaluasi, (Yogyakarta: insan madan, 2012) , hal 249.

6. menetapkan skor masing-masing kategori berdasarkan hasil skor tertinggi, skor terendah dan rentangnya.
  7. langkah terakhir adalah memberikan pemaknaan atau penafsiran terhadap skor sesuai dengan hasil skor pengkategorian.
- b. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di MAN Yogyakarta 1, maka digunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai efektivitas pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di MAN Yogyakarta 1. Untuk menjawab hal tersebut, maka pengklasifikasian dari jawaban responden dengan rumus sebagai berikut :<sup>59</sup>

$$\text{Rentangan} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}$$

Banyak kategori

Untuk menghitung rentangan tersebut langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

---

<sup>59</sup>*ibid*, hal 249.

1. menghitung skor terendah yang mungkin dicapai masing-masing siswa. Skor terendah ini diperoleh dengan mengalikan skor terendah masing-masing indikator yang dinilai kemudian dikalikan dengan banyaknya indikator yang Dinilai.
  2. Menghitung skor tertinggi yang mungkin dicapai masing-masing siswa. Skor tertinggi ini diperoleh dengan mengalikan skor tertinggi masing-masing indikator yang dinilai kemudian dikalikan dengan banyaknya indikator yang dinilai.
  3. Menghitung selisih skor tertinggi dan skor terendah
  4. menentukan jumlah kategori yang akan digunakan untuk menafsirkan skor masing-masing siswa.
  5. menentukan rentangan untuk masing-masing kategori. caranya adalah jumlah selisih skor tertinggi dengan skor terendah dibagi banyaknya kategori seperti rumus diatas.
  6. menetapkan skor masing-masing kategori berdasarkan hasil skor tertinggi, skor terendah dan rentanganya.
  7. langkah terakhir adalah memberikan pemaknaan atau penafsiran terhadap skor sesuai dengan hasil skor pengkategorian.
- c. Untuk mengetahui adanya hubungan antara efektivitas pelaksanaan system manajemen mutu ISO 9001:2008 dengan motivasi belajar PAI siswa kelas XI MAN Yogyakarta 1 menggunakan analisis bivariante yaitu analisis statistik yang

digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah dengan menggunakan analisis korelasi sederhana yaitu *product moment*. Rumus yang kita pergunakan adalah :<sup>60</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subyek yang diteliti

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum$  : Jumlah seluruh skor Y

Setelah indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y diketahui, kemudian dilakukan interpretasi data dengan berkonsultasi pada tabel nilai “r” *Product Moment*.

Sebelum dilakukan analisis korelasi *Product Moment* maka dilakukan uji asumsi normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini akan dibantu dengan program SPSS 16.0

## I. Sistem Pembahasan

Sistematika dalam pembahasan penyusunan skripsi ini meliputi tiga bagian yang terdiri dari bagian awal, bagian tengah dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman

---

<sup>60</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2010) hal. 206

persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar terlampir. Bagian tengah terdiri dari pendahuluan, gambaran umum, pembahasan, penutup, semuanya menggambarkan terhadap penelitian. Bagian akhir terdiri dari lampiran dokumentasi seperti foto-foto dalam penelitian.

Peneliti menuangkan hasil penelitian ini menjadi IV Bab. Setiap bab terdiri dari sub bab yang menjabarkan dari bab tersebut. Pada Bab I skripsi ini terdiri dari gambaran umum tentang penelitian meliputi dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi mengenai tentang gambaran umum tentang MAN Yogyakarta 1. Pembahasan ini berfokus pada letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi MAN Yogyakarta 1, struktur organisasi, dan sarana prasana MAN Yogyakarta 1

Bab III berisi penyajian hasil penelitian berupa efektivitas pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di MAN Yogyakarta 1, tingkat motivasi belajar siswa kelas XI di MAN Yogyakarta 1 dan hubungan antara efektivitas pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan motivasi belajar siswa kelas XI di MAN Yogyakarta 1.

Bagian terakhir adalah Bab VI yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan analisa pada bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat motivasi belajar PAI siswa kelas XI di MAN Yogyakarta 1 berada dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 89,76. Karena angka rata-rata masuk dalam kategori rentangan 79-95. Dengan jumlah kategori skor “Cukup” sebanyak 6 responden, kategori “Tinggi” sebanyak 26 responden, kategori “Sangat Tinggi” sebanyak 84 responden.
2. Efektivitas pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di MAN Yogyakarta 1 berada dalam kategori efektif dengan skor rata-rata 86,85. Karena angka rata-rata masuk dalam kategori rentangan 68-86. Dengan jumlah kategori skor “kurang efektif” sebanyak 3 responden, kategori skor “cukup efektif” sebanyak 57 responden, kategori “efektif” sebanyak 47 responden, kategori “Sangat efektif” sebanyak 9 responden.
3. Hubungan antara efektivitas pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dengan motivasi belajar PAI siswa kelas XI di MAN Yogyakarta adalah positif dan signifikan akan tetapi hubungan kedua Variabel memiliki tingkat hubungan yang rendah dengan skor 0.362. Hubungan ini menunjukkan ada beberapa yang

mempengaruhi motivasi belajar, bukan hanya pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 saja. Faktor lain yang mungkin mempengaruhi adalah kebutuhan belajar, keinginan belajar, harapan dan cita-cita, penghargaan, lingkungan belajar yang menyenangkan, kegiatan belajar yang menarik.

## **B. Saran**

Adapun saran yang diberikan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

### **1. Bagi sekolah**

Pihak sekolah khususnya pelaksana sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dengan menggunakan panduan yang telah ditetapkan oleh TUV Rheinland. Sebaiknya panduan yang telah ditetapkan oleh TUV Rheinland dipelajari lebih matang agar dapat melaksanakan manajemen mutu ISO 9001:2008 dengan sangat tinggi. Selain itu sekolah juga diharapkan memadukan antara sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dengan standar kompetensi yang ditetapkan oleh pemerintah.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan tema yang hampir sama diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap manajemen guru PAI pada pelaksanaan manajemen mutu ISO



9001:2008 terutama dalam bidang kepemimpinan. Sehingga penelitian sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 lebih detail, dan peneliti selanjutnya dapat mensinkronkan jiwa kepemimpinan dengan hasil penelitian ini.

### **C. Kata Penutup**

Sebagai penutup skripsi ini penulis panjatkan rasa syukur kehadiran Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi terdapat kekurangan baik secara teori maupun teknik penulisan. Oleh karena itu penulis menyampaikan maaf atas kekurangan tersebut.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi semua pihak dan dapat memberikan sumbangan keilmuan dalam dunia pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 1992.
- Arifin, Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- As-Said, Muhammad, *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2011.
- Aziz , Fuadi, “Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas IX Di SMPN 2 Temon Kulon Progo”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Danarjati, Dwi Prasetya, dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Gaspersz, Vicent, *Total Quality Management*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Ghony, Djunaidi dan FauzanAlmanshur, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*, Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Gustiyah, Raika, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Penyuluhan Perindustrian Pada Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan”, *Tesis*, Fakultas Manajemen Universitas Sumatra Utara Medan, 2009.
- Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama (Memahami Prilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

- Kementerian Agama R. I. *100 Tanya Jawab Tentang Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 Penyelenggaraan Ibadah Haji*, Jakarta: Direktorat Jendral, 2011.
- Kerlinger, Fred N, *Asas-Asas Penelitian Behavioral* , Yogyakarta: Press UGM, 2006.
- Khodijah, Nyayu, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Koentjaraningrat, *Metodologi Penelitiann Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1989.
- Larasati Dyah Ayu, dkk, *Journal Of Public Administration Research (JOPAR)*, Vol 1, No. 1.
- Latipah, Eva, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani: 2012.
- Lestyanto, Trijoko, “ Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa RSBI Kelas VIII SMP Negeri 3 Pati ”. *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Muhammad dan Sulisttyorini, *Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Islam (Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik)*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Mulyasa, E, *Manajemen Berbasis sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-ruzzmedia, 2008.
- Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta: Grasindo, 2006.
- Nyanyu, Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Padmowihardjo, Soedijanto, *Psikologi Belajar Mengajar*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2014.
- Prabowo, Sugeng Listyo, *Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Perguruan Tinggi*, Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Prawira, Purwa Atmaja, *Psikologi Pendidikan dan Perspektif baru* Jakarta: Ar-Ruzz media 2013.

- Priyatno, Duwi, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Purwaningsih, Okti, “Pengaruh Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 terhadap Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Putri, Detha Rintiansyah, “Kepuasan Warga Sekolah Terhadap Implementasi Sistem Manajemen Mutu dalam hal Pelayanan di SMK Negeri 2 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Rohmah, Noer, *Psikologi Pendidikan*, Malang:Teras, 2012.
- Saleh,Muwafik,*Belajar Dengan Hati Nurani*, Malang:Erlangga, 2011.
- Sallis, Edward, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*,Yogyakarta: IRCiSoD, 2010.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode dan Prosedur)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta : Jur PAI Fak. TY, UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Saryanti, Dwi “Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Pemberian Tugas Pada Siswa Kelas IV SD N Mejing 1 Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta”. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Sedarmayanti & Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju, 2011.
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Malang: Bina Aksara 1984.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta : Raja Grafindo Persada,2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta:2013.
- Suharto, Toto, *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2013.

- Sujarweni, Wiratna, *Belajar Mudah SPSS*, Yogyakarta: Global Media Informasi, 20007.
- Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Supriyadi, Eko “Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Sedayu Bantul”. *Skripsi*, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Surat Keputusan Kementrian Agama Kantor Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, Yogyakarta 15 April 2014.
- Tofiqurokhman, “Pengaruh Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 dan Iklim Kerja Terhadap Motivasi Berprestasi Guru, (Studi pada SMKN di Kabupaten Cilacap)”.
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan dan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Ulfi, Mochammad Ariful., “Implementasi *Quality Management Sistem* ISO 9001:2008 Dalam Pembelajaran Produktif Keahlian Teknik Mesin dan Otomotif SMK”, dalam *Journal Teknologi dan Kejuruan*, Vol. 35. No. 1 (februari, 2012).
- Uno, Hamzah B., *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Utami, Twi Nurjannati dan Basista Ronny., “Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 tentang Pelaksanaan Ujian Akhir Semester Terhadap Kompetensi Karyawan Pengujian di Unit Program Belajar Jarak Jauh”, dalam *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol. 7. No. 2 (September 2011).

**Internet:**

<http://humaspolresbantul.blogspot.co.id/2015/01/bolos-sekolah-sembilan-siswa-terjaring.html>, diakses pada tanggal 18 september 2015 jam 11:13 WIB.

Lampiran I

**PEDOMAN WAWANCARA**

<b>No</b>	<b>Kisi-kisi pertanyaan</b>
1.	Menyangkut kapan mendapatkan sertifikasi ISO ?
2	Bagaimana Sistem Pelaksanaan SMM ISO?
3	Sudah Berapa Lama MAN Yogyakarta 1 Menggunakan SMM ISO?
4	Kapan MAN Yogyakarta 1 Mendapat Rintisan Madrasah Unggulan?

## Lampiran II

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Membaca dan mencatat data-data tentang MAN Yogyakarta 1
2. Mencatat informasi-informasi penting yang berkaitan dengan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008

### **DOKUMEN YANG DIPERLUKAN**

1. Identitas sekolah MAN Yogyakarta 1
2. Letak geografis sekolah MAN Yogyakarta 1
3. Sejarah singkat berdirinya sekolah MAN Yogyakarta 1
4. Visi, misi dan tujuan sekolah MAN Yogyakarta 1
5. Keadaan guru dan karyawan sekolah Yogyakarta 1
6. Keadaan siswa sekolah MAN Yogyakarta 1
7. Keadaan sarana dan prasarana sekolah MAN Yogyakarta 1

Lampiran III

### **Catatan Lapangan 1**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Mei 2015

Jam : 08:00-09:00

Lokasi : Ruang Guru MAN Yogyakarta 1

Sumber Data : Bapak Suyanto

#### **Deskripsi data:**

Informan adalah termasuk salah seorang anggota inti dalam pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di MAN Yogyakarta 1. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kapan mendapatkan sertifikasi ISO, rintisan madrasah unggulan dan audit ISO.

Dari hasil tersebut terungkap bahwa MAN Yogyakarta 1 mendapatkan sertifikat ISO pada tanggal 14 Juni 2014 dan sudah syah menggunakan penjaminan mutu dengan tujuan mewujudkan madrasah yang memiliki kualitas jaminan mutu yang handal. Selain itu, MAN Yogyakarta 1 juga mendapatkan gelar *Rintisan Madrasah Unggul*, dimana Kementerian Agama mengharapakan bahwa hasil produk lulusan MAN Yogyakarta 1 dapat berkiprah dalam membangun bangsa Indonesia. Rintisan madrasah unggul diiringi oleh penjaminan mutu ISO, maka dari itu setiap tahun akan ada audit mengenai pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008.

#### **Interpretasi:**

Penjaminan Mutu di MAN Yogyakarta 1 selalu di audit setiap satu tahun sekali untuk menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan sistem manajemen



mutunya, selain itu juga memperkuat gelar Rintisan Madrasah Unggulan yang telah diamanahkan oleh Kementerian Agama.

Lampiran IV

### **Catatan Lapangan 2**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Oktober 2015

Jam : 11:00-12:00

Lokasi : Depan Kelas XI Agama

Sumber Data : Bapak Suyanto

#### **Deskripsi data:**

Informan Adalah termasuk salah seorang anggota inti dalam pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di MAN Yogyakarta 1. Wawancara kali ini merupakan yang kedua dengan informan dan dilaksanakan di sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut sudah berapa lama MAN Yogyakarta 1 memakai atau melaksanakan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008.

Dari hasil tersebut terungkap bahwa MAN Yogyakarta 1 baru melaksanakan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 selama satu tahun yang lalu. Maka masih banyak evaluasi dan perbaikan dalam melaksanakan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008. Salah satunya yaitu dituntutnya seorang guru untuk memahami apa yang sudah menjadi ketentuan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008, sehingga dapat berjalan dengan sebaik baiknya.

#### **Interprestasi:**

Penjaminan Mutu di MAN Yogyakarta 1 masih banyak evaluasi dan sistem perbaikan dari tahun ke tahun untuk meningkatkan pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di MAN Yogyakarta 1.

Lampiran V

### **Catatan Lapangan 3**

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Mei 2015

Jam : 08:00-09:00

Lokasi : Kelas XI MIA 2

Sumber Data : Siswa-Siswi MAN Yogyakarta 1

#### **Deskripsi data:**

Obyek sumber data pada observasi adalah siswa-siswi MAN Yogyakarta 1 kelas XI. Observasi kali ini merupakan yang pertama dan dilaksanakan di kelas MIA 2. Observasi yang akan dilakukan adalah mengenai motivasi siswa, keadaan di dalam kelas dan kenyamanan dalam belajar.

Dari hasil tersebut terungkap bahwa motivasi siswa MAN Yogyakarta 1 tergolong masih rendah. Kenyataan ini ditandai dengan adanya beberapa siswa yang masih tidak membawa buku pelajaran, tidak mengerjakan Peer, serta masih ada yang berbicara dengan temannya ketika guru menerangkan. Keadaan di dalam kelas tidak kondusif karena beberapa siswa yang izin ke kamar mandi saat proses pembelajaran. Namun, masalah kenyamanan menjadi prioritas madrasah dalam mengembangkan penjaminan mutunya. Semua kelas sudah terpasang LCD untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi ke siswa dan siswinya.

#### **Interpretasi:**

Tingkat motivasi siswa di MAN Yogyakarta 1 masih tergolong rendah dengan ditandai banyaknya siswa yang masih kurang perhatian kepada proses

belajar mengajar. Kenyamanana dalam proses belajar mengajar menjadi prioritas madrasah dalam memenuhi kebutuhan.

## Lampiran VI

### ANGKET

#### A. Pendahuluan

Angket ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama merupakan angket Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan bagian kedua merupakan angket Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil angket akan digunakan untuk data penelitian. Anda diharapkan untuk mengisi jawaban sesuai dengan pemikiran Anda dan keadaan yang sebenarnya. Angket tidak mempengaruhi nilai Anda pada mata pelajaran PAI maupun pelajaran lainnya.

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah **identitas Anda** dengan lengkap pada kolom yang telah tersedia.
2. Bacalah setiap butir pernyataan dengan **teliti**.
3. **Bagian pertama**, pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia dengan keterangan jawaban:

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

#### C. Identitas

Nama :  
Kelas/ NIS :  
Sekolah :

### BAGIAN I

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Pelaksana ISO mengabaikan kritik dan saran siswa.				
2.	Lingkungan sekolah ramai dengan suara kendaraan				
3.	Setiap pagi guru menyapa siswa di depan sekolah				
4.	Kebersihan dan Kenyamanan lingkungan sekolah selalu dijaga selama proses pembelajaran berlangsung				
5.	Setiap semester sekolah memberikan kuisisioner kepada siswa untuk perbaikan pembelajaran guru di kelas				
6.	Guru professional belum tersedia sesuai dengan kebutuhan				
7.	Lingkungan sekolah cenderung memperhatikan kerapian pada hari tertentu saja				
8.	Disetiap ruang pembelajaran sudah tersedia perlengkapan LCD				

9.	Pelaksana ISO dapat memperbaiki kebutuhan siswa setiap tahun				
10.	Sistem pembelajaran PAI tidak didukung dengan fasilitas internet yang memadai				
11.	Sekolah memfasilitasi pembelajaran seperti lab agama, alat peraga pembelajaran, maupun ruang kelas				
12.	Sekolah belum menyediakan LCD disetiap ruangan pembelajaran				
13.	Sekolah masih belum memenuhi fasilitas pembelajaran yang memadai				
14.	Pelaksana ISO melayani administrasi siswa dengan kurang ramah				
15.	Petugas perpustakaan melayani dengan baik dan ramah				
16.	Lingkungan sekolah cenderung bersih pada hari tertentu saja				
17.	Lingkungan sekolah memiliki suasana sejuk dan rindang				
18.	Sekolah lebih mementingkan pembangunan yang tidak bermanfaat				
19.	Internet mudah diakses untuk menunjang pembelajaran PAI				

20.	Petugas perpustakaan melayani siswa dengan kurang baik dan kurang nyaman				
21.	Sekolah mengabaikan pembagian kuisioner kepada siswa setiap semester untuk perbaikan guru pembelajaran di kelas				
22.	Guru lebih mementingkan persiapan mengajar jam pertama daripada menyapa siswanya				
23.	Pelaksana ISO melayani administrasi siswa dengan baik				
24.	Perpustakaan sekolah memenuhi kebutuhan pembelajaran PAI				
25.	Pelaksana ISO menindaklanjuti kritik dan saran dari siswa				
26.	Pelaksana ISO mengabaikan perbaikan yang ada di sekitar lingkungan sekolah				
27.	Sekolah memberikan pelayanan tambahan, seperti ekstra tahfidz, hadroh maupun rohis untuk siswa				
28.	Perpustakaan sekolah belum memenuhi kebutuhan pembelajaran PAI				
29.	Sekolah menyediakan guru agama yang handal dan professional.				
30.	lingkungan sekolah memiliki kondisi rapi dan tertib untuk pembelajaran				

## BAGIAN II

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu mempelajari pelajaran PAI ketika di rumah				
2.	Saya lebih senang belajar PAI di luar ruang kelas				
3.	Saya nyaman belajar dengan penataan ruang kelas yang rapi.				
4.	Saya senang mengerjakan soal PAI yang sulit				
5.	Saya lebih senang belajar PAI didalam kelas				
6.	Saya merasa materi pembelajaran PAI tidak penting karena bukan materi UN				
7.	Saya selalu mengerjakan tugas pelajaran PAI yang diberikan oleh guru				
8.	Saya tidak nyaman belajar di ruangan pembelajaran yang sempit dan tidak rapi.				
9.	Saya belajar pelajaran PAI karena ingin mendalami Agama Islam				
10.	Saya cenderung pasif saat pelajaran PAI di kelas				

11.	Saya lebih senang mengerjakan tugas matematika dibandingkan tugas PAI				
12.	Saya senang belajar PAI				
13.	Saya belajar PAI untuk pedoman akhlak sehari-hari				
14.	Saya selalu aktif bertanya pada saat pembelajaran PAI di kelas				
15.	Saya lebih baik memilih aktivitas lain daripada mengikuti pembelajaran PAI				
16.	Saya Lebih baik bermain dengan teman dari pada mempelajari materi PAI di rumah				
17.	Saya merasa nyaman dengan ruang pembelajaran yang lebar dan luas				
18.	Saya selalu senang mempraktikkan pembelajaran PAI terutama manasik haji				
19.	Saya memilih profesi lain dibandingkan menjadi ulama Islam				
20.	Saya selalu menyiapkan buku pelajaran PAI sebelum pembelajaran dimulai				
21.	Saya mempelajari pelajaran PAI untuk mendalami studi agama Islam				
22.	Saya lebih tertarik pada praktik pembelajaran penjaskes daripada pembelajaran PAI				



23.	Saya tidak suka belajar PAI karena tidak penting				
24.	Saya tidak membawa buku pelajaran PAI ketika pembelajaran berlangsung.				
25.	Saya ingin lulus dengan predikat siswa berprestasi				
26.	Saya lebih senang mencontek pekerjaan teman daripada mengerjakan soal PAI sendiri				
27.	Saya lebih paham pelajaran PAI ketika praktik karena banyak fasilitas yang mendukung pembelajaran tersebut.				
28.	Meskipun sekolah sudah ber-ISO, ruangan pembelajaran siswa kurang tertata dengan rapi				
29.	Saya senang menjadi anggota geng sekolah daripada menjadi siswa berprestasi				
30.	Saya suka pelajaran PAI bagian teori daripada bagian praktik karena terbatasnya fasilitas alat peraga pembelajaran PAI.				

Lampiran VII

Correlations

	VA R0 00 01	VA R0 00 02	VA R0 00 03	VA R0 00 04	VA R0 00 05	VA R0 00 06	VA R0 00 07	VA R0 00 08	VA R0 00 09	VA R0 00 10	VA R0 00 11	VA R0 00 12	VA R0 00 13	VA R0 00 14	VA R0 00 15	VA R0 00 16
VA Pearson R0 n 00 Correl 01 ation	1	,16 1	,14 0	,10 5	,18 5*	,17 8	,12 9	,11 9	,08 6	,24 4**	,21 2*	,08 4	,27 8**	,19 0*	,06 2	,1 89*
Sig. (2- tailed)		,08 4	,13 5	,26 2	,04 7	,05 6	,16 8	,20 3	,35 6	,00 8	,02 2	,37 0	,00 3	,04 1	,51 2	,0 43
N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA Pearson R0 n 00 Correl 02 ation	,16 1	1	,10 7	-, 00 9	,10 6	,20 2*	,27 8**	,11 7	,26 9**	,17 7	,19 2*	,08 4	,32 1**	,28 8**	,20 4*	,2 24*
Sig. (2- tailed)	,08 4		,25 5	,92 5	,25 8	,03 0	,00 3	,21 1	,00 3	,05 8	,03 9	,37 0	,00 0	,00 2	,02 8	,0 16
N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA Pearson R0 n 00 Correl 03 ation	,14 0	,10 7	1	,42 1**	,14 8	,01 4	,19 2*	,28 7**	,14 8	,07 6	,25 5**	,11 9	,07 7	,07 4	,19 2*	,2 13*

	Sig. (2- tailed)	,13 5	,25 5		,00 0	,11 3	,87 9	,03 9	,00 2	,11 4	,41 6	,00 6	,20 4	,41 2	,42 7	,03 9	,0 21
	N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA R0004	Pearson Correlation	,10 5	- ,00 9	,42 1**	1	,32 2**	- ,02 4	,30 4**	,26 4**	,28 8**	- ,13 5	,30 6**	,26 7**	,10 4	,12 8	,16 6	,3 75 ..
	Sig. (2- tailed)	,26 2	,92 5	,00 0		,00 0	,79 5	,00 1	,00 4	,00 2	,14 9	,00 1	,00 4	,26 7	,17 1	,07 5	,0 00
	N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA R0005	Pearson Correlation	,18 5*	,10 6	,14 8	,32 2**	1	,07 4	,09 0	,00 0	,43 1**	,07 0	,17 3	,16 1	,12 9	,19 0*	,12 0	,2 50 ..
	Sig. (2- tailed)	,04 7	,25 8	,11 3	,00 0		,43 2	,33 5	,99 7	,00 0	,45 5	,06 4	,08 3	,16 7	,04 1	,20 0	,0 07
	N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA R0006	Pearson Correlation	,17 8	,20 2*	,01 4	- ,02 4	,07 4	1	,31 8**	,04 8	- ,02 4	,14 0	,06 4	,24 5**	,21 5*	,25 7**	,04 6	,2 33 .
	Sig. (2- tailed)	,05 6	,03 0	,87 9	,79 5	,43 2		,00 0	,61 1	,80 0	,13 3	,49 7	,00 8	,02 0	,00 5	,62 1	,0 12
	N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6

VA Pearson R0007	Correl ation	,129	,278**	,192*	,304**	,090	,318**	1	,137	,223*	,311**	,322**	,347**	,425**	,468**	,073	,651**
	Sig. (2-tailed)	,168	,003	,039	,001	,335	,000		,142	,016	,001	,000	,000	,000	,000	,438	,000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R0008	Correl ation	,119	,117	,287**	,264**	,000	,048	,137	1	,252**	,096	,274**	,341**	,161	,155	,229*	,090
	Sig. (2-tailed)	,203	,211	,002	,004	,997	,611	,142		,006	,306	,003	,000	,085	,096	,013	,335
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R0009	Correl ation	,086	,269**	,148	,288**	,431**	-,024	,223*	,252**	1	,115	,311**	,139	,228*	,209*	,234*	,205*
	Sig. (2-tailed)	,356	,003	,114	,002	,000	,800	,016	,006		,219	,001	,136	,014	,024	,012	,027
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R0010	Correl ation	,244**	,177	,076	-,135	,070	,140	,311**	,096	,115	1	,193*	,188*	,334**	,187*	,117	,181
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116

	Sig. (2- tailed)	,00 8	,05 8	,41 6	,14 9	,45 5	,13 3	,00 1	,30 6	,21 9		,03 8	,04 4	,00 0	,04 5	,21 0	,0 52
	N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA R0 00 11	Pearso n Correl ation	,21 2*	,19 2*	,25 5**	,30 6**	,17 3	,06 4	,32 2**	,27 4**	,31 1**	,19 3*	1	,26 8**	,22 9*	,42 9**	,33 1**	,1 67
	Sig. (2- tailed)	,02 2	,03 9	,00 6	,00 1	,06 4	,49 7	,00 0	,00 3	,00 1	,03 8		,00 4	,01 3	,00 0	,00 0	,0 73
	N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA R0 00 12	Pearso n Correl ation	,08 4	,08 4	,11 9	,26 7**	,16 1	,24 5**	,34 7**	,34 1**	,13 9	,18 8*	,26 8**	1	,42 1**	,43 5**	,18 8*	,4 13 ..
	Sig. (2- tailed)	,37 0	,37 0	,20 4	,00 4	,08 3	,00 8	,00 0	,00 0	,13 6	,04 4	,00 4		,00 0	,00 0	,04 3	,0 00
	N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA R0 00 13	Pearso n Correl ation	,27 8**	,32 1**	,07 7	,10 4	,12 9	,21 5*	,42 5**	,16 1	,22 8*	,33 4**	,22 9*	,42 1**	1	,52 5**	,20 9*	,4 56 ..
	Sig. (2- tailed)	,00 3	,00 0	,41 2	,26 7	,16 7	,02 0	,00 0	,08 5	,01 4	,00 0	,01 3	,00 0		,00 0	,02 5	,0 00
	N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6

VA Pearson R0014	Correlation	,190*	,288**	,074	,128	,190*	,257**	,468**	,155	,209*	,187*	,429**	,435**	,525**	1	,187*	,538**
	Sig. (2-tailed)	,041	,002	,427	,171	,041	,005	,000	,096	,024	,045	,000	,000	,000		,044	,000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R0015	Correlation	,062	,204*	,192*	,166	,120	,046	,073	,229*	,234*	,117	,331**	,188*	,209*	,187*	1	,028
	Sig. (2-tailed)	,512	,028	,039	,075	,200	,621	,438	,013	,012	,210	,000	,043	,025	,044		,766
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R0016	Correlation	,189*	,224*	,213*	,375**	,250**	,233*	,651**	,090	,205*	,181	,167	,413**	,456**	,538**	,028	1
	Sig. (2-tailed)	,043	,016	,021	,000	,007	,012	,000	,335	,027	,052	,073	,000	,000	,000	,766	
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R0017	Correlation	,207*	,007	,164	,273**	,230*	-,035	,277**	,136	,281**	,276**	,309**	,246**	,272**	,277**	,184*	,325**
	Sig. (2-tailed)																
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116

	Sig. (2- tailed)	,02 5	,93 8	,07 9	,00 3	,01 3	,70 8	,00 3	,14 4	,00 2	,00 3	,00 1	,00 8	,00 3	,00 3	,04 9	,0 00
	N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA R00018	Pearson Correlation	,23 2*	,31 0**	- ,00 3	,05 7	,02 3	,17 8	,44 9**	,00 9	,22 9*	,17 3	,22 2*	,08 8	,33 2**	,36 0**	- ,10 2	,4 15 **
	Sig. (2- tailed)	,01 2	,00 1	,97 5	,54 3	,80 8	,05 6	,00 0	,92 4	,01 3	,06 3	,01 7	,34 7	,00 0	,00 0	,27 7	,0 00
	N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA R00019	Pearson Correlation	,17 3	,03 7	,02 8	,22 1*	,32 4**	,08 0	,26 6**	- ,06 9	,20 4*	,34 3**	,14 8	,26 4**	,24 8**	,22 1*	- ,05 4	,2 32 *
	Sig. (2- tailed)	,06 4	,69 6	,76 3	,01 7	,00 0	,39 6	,00 4	,46 4	,02 8	,00 0	,11 2	,00 4	,00 7	,01 7	,56 5	,0 12
	N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA R00020	Pearson Correlation	,13 8	,10 3	- ,06 4	,05 9	,10 8	,22 4*	,15 9	- ,01 1	,00 3	,04 8	,04 9	,17 9	,24 5**	,34 5**	,03 1	,2 56 **
	Sig. (2- tailed)	,14 0	,27 0	,49 2	,53 2	,25 1	,01 6	,08 8	,90 5	,97 7	,61 2	,60 0	,05 4	,00 8	,00 0	,73 9	,0 05
	N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6

VA Pearson R0021	n Correl ation	,17 7	,16 5	- ,02 6	,26 6**	,23 4*	,34 2**	,33 6**	- ,01 8	,10 4	,14 8	,07 5	,28 7**	,33 9**	,33 3**	,08 0	,4 20**
	Sig. (2- tailed)	,05 8	,07 6	,77 8	,00 4	,01 1	,00 0	,00 0	,84 5	,26 6	,11 3	,42 6	,00 2	,00 0	,00 0	,39 4	,0 00
	N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA Pearson R0022	n Correl ation	,09 2	,33 5**	,17 9	,13 5	,11 6	,28 2**	,42 0**	,11 2	,20 0*	,16 0	,29 1**	,31 7**	,32 9**	,44 9**	,18 1	,4 05**
	Sig. (2- tailed)	,32 7	,00 0	,05 5	,14 7	,21 4	,00 2	,00 0	,23 3	,03 1	,08 6	,00 2	,00 1	,00 0	,00 0	,05 2	,0 00
	N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA Pearson R0023	n Correl ation	,16 0	,22 9*	,04 8	,11 4	,19 0*	,16 7	,24 6**	,18 5*	,28 5**	,31 6**	,31 6**	,29 5**	,33 4**	,40 3**	,08 7	,2 06*
	Sig. (2- tailed)	,08 6	,01 3	,61 0	,22 3	,04 1	,07 3	,00 8	,04 6	,00 2	,00 1	,00 1	,00 1	,00 0	,00 0	,35 3	,0 27
	N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA Pearson R0024	n Correl ation	,07 3	,20 8*	,27 8**	,14 8	,03 1	,15 5	,32 7**	,09 6	,17 2	,23 7*	,29 9**	,16 0	,33 0**	,32 1**	,16 3	,2 67**



	Sig. (2- tailed)	,43 9	,02 5	,00 2	,11 2	,74 0	,09 6	,00 0	,30 6	,06 4	,01 0	,00 1	,08 7	,00 0	,00 0	,08 1	,0 04
	N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA R00025	Pearson Correlation	,10 4	,18 5*	,17 8	,25 1**	,30 7**	,07 5	,33 7**	- ,01 0	,26 5**	,17 3	,32 8**	,18 4*	,24 4**	,44 9**	,00 5	,3 78 **
	Sig. (2- tailed)	,26 7	,04 7	,05 5	,00 7	,00 1	,42 2	,00 0	,91 6	,00 4	,06 4	,00 0	,04 9	,00 8	,00 0	,95 8	,0 00
	N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA R00026	Pearson Correlation	,01 6	,28 5**	,07 4	,15 8	,14 2	,20 3*	,46 1**	,12 7	,28 5**	,12 2	,24 3**	,26 7**	,42 6**	,57 3**	,14 7	,5 39 **
	Sig. (2- tailed)	,86 2	,00 2	,43 0	,08 9	,13 0	,02 9	,00 0	,17 6	,00 2	,19 1	,00 9	,00 4	,00 0	,00 0	,11 6	,0 00
	N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA R00027	Pearson Correlation	,08 2	,12 5	,19 5*	-. ,04 6	-. ,05 3	-. ,06 5	,20 0*	,18 6*	,26 6**	,22 0*	,11 0	,14 3	,26 4**	,17 6	,08 9	,1 54
	Sig. (2- tailed)	,38 3	,18 2	,03 6	,62 6	,56 9	,49 0	,03 1	,04 6	,00 4	,01 8	,23 8	,12 7	,00 4	,05 9	,34 1	,0 98
	N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6

VA Pearson R0028	n Correlation	,12 2	,35 3**	,23 3*	,23 8**	,10 5	,19 9*	,39 1**	,06 9	,16 5	,24 8**	,28 2**	,18 9*	,32 0**	,44 3**	,20 1*	,4 75
	Sig. (2-tailed)	,19 2	,00 0	,01 2	,01 0	,26 2	,03 2	,00 0	,46 3	,07 6	,00 7	,00 2	,04 2	,00 0	,00 0	,03 1	,0 00
	N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA Pearson R0029	n Correlation	-. 021	,08 2	,13 3	,20 1*	,09 2	,05 7	,34 7**	,15 0	,30 1**	,20 5*	,41 4**	,07 0	,15 7	,38 0**	,16 4	,1 81
	Sig. (2-tailed)	,82 6	,38 1	,15 6	,03 1	,32 5	,54 5	,00 0	,10 9	,00 1	,02 7	,00 0	,45 7	,09 2	,00 0	,07 9	,0 52
	N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA Pearson R0030	n Correlation	,10 2	,11 6	,26 1**	,48 4**	,09 6	,13 0	,42 9**	,29 9**	,29 4**	,14 6	,41 5**	,33 8**	,37 3**	,42 0**	,17 9	,4 27
	Sig. (2-tailed)	,27 5	,21 4	,00 5	,00 0	,30 4	,16 4	,00 0	,00 1	,00 1	,11 8	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,05 4	,0 00
	N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA Pearson R0031	n Correlation	,36 3**	,43 3**	,32 9**	,42 0**	,37 5**	,35 6**	,69 3**	,30 0**	,47 4**	,44 5**	,54 5**	,52 1**	,64 4**	,70 9**	,30 5**	,6 90

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116

Lampiran VIII

Correlations

	VA R00017	VA R00018	VA R00019	VA R00020	VA R00021	VA R00022	VA R00023	VA R00024	VA R00025	VA R00026	VA R00027	VA R00028	VA R00029	VA R00030	VA R00031
VA Pearson Correlation 1	,207	,232	,173	,138	,177	,092	,160	,073	,104	,016	,082	,122	-,021	,102	,363
Sig. (2-tailed)	,025	,012	,064	,140	,058	,327	,086	,439	,267	,862	,383	,192	,826	,275	,000
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson Correlation 2	,007	,310	,037	,103	,165	,335	,229	,208	,185	,285	,125	,353	,082	,116	,433
Sig. (2-tailed)	,938	,001	,696	,270	,076	,000	,013	,025	,047	,002	,182	,000	,381	,214	,000
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116

VA Pearson R00003	Correla tion	,164	-,003	,028	-,064	-,026	,179	,048	,278**	,178	,074	,195*	,233*	,133	,261**	,329**
	Sig. (2- tailed)	,079	,975	,763	,492	,778	,055	,610	,002	,055	,430	,036	,012	,156	,005	,000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R00004	Correla tion	,273**	,057	,221*	,059	,266**	,135	,114	,148	,251**	,158	-,046	,238**	,201*	,484**	,420**
	Sig. (2- tailed)	,003	,543	,017	,532	,004	,147	,223	,112	,007	,089	,626	,010	,031	,000	,000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R00005	Correla tion	,230*	,023	,324**	,108	,234*	,116	,190*	,031	,307**	,142	-,053	,105	,092	,096	,375**
	Sig. (2- tailed)	,013	,808	,000	,251	,011	,214	,041	,740	,001	,130	,569	,262	,325	,304	,000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R00006	Correla tion	-,035	,178	,080	,224*	,342**	,282**	,167	,155	,075	,203*	-,065	,199*	,057	,130	,356**
	Sig. (2- tailed)	,708	,056	,396	,016	,000	,002	,073	,096	,422	,029	,490	,032	,545	,164	,000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116

N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R0007 Correlation	,277**	,449**	,266**	,159	,336**	,420**	,246**	,327**	,337**	,461**	,200*	,391**	,347**	,429**	,693**
Sig. (2-tailed)	,003	,000	,004	,088	,000	,000	,008	,000	,000	,000	,031	,000	,000	,000	,000
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R0008 Correlation	,136	,009	-,069	-,011	-,018	,112	,185*	,096	-,010	,127	,186*	,069	,150	,299**	,300**
Sig. (2-tailed)	,144	,924	,464	,905	,845	,233	,046	,306	,916	,176	,046	,463	,109	,001	,001
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R0009 Correlation	,281**	,229*	,204*	,003	,104	,200*	,285**	,172	,265**	,285**	,266**	,165	,301**	,294**	,474**
Sig. (2-tailed)	,002	,013	,028	,977	,266	,031	,002	,064	,004	,002	,004	,076	,001	,001	,000
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R0010 Correlation	,276**	,173	,343**	,048	,148	,160	,316**	,237*	,173	,122	,220*	,248**	,205*	,146	,445**

Sig. (2-tailed)	,003	,063	,000	,612	,113	,086	,001	,010	,064	,191	,018	,007	,027	,118	,000
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R001 Correlation	,309**	,222*	,148	,049	,075	,291**	,316**	,299**	,328**	,243**	,110	,282**	,414**	,415**	,545**
Sig. (2-tailed)	,001	,017	,112	,600	,426	,002	,001	,001	,000	,009	,238	,002	,000	,000	,000
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R001 Correlation	,246**	,088	,264**	,179	,287**	,317**	,295**	,160	,184*	,267**	,143	,189*	,070	,338**	,521**
Sig. (2-tailed)	,008	,347	,004	,054	,002	,001	,001	,087	,049	,004	,127	,042	,457	,000	,000
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R001 Correlation	,272**	,332**	,248**	,245**	,339**	,329**	,334**	,330**	,244**	,426**	,264**	,320**	,157	,373**	,644**
Sig. (2-tailed)	,003	,000	,007	,008	,000	,000	,000	,000	,008	,000	,004	,000	,092	,000	,000
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116

VA Pearson R0 n 001 Correla 4 tion	,27 7**	,36 0**	,22 1*	,34 5**	,33 3**	,44 9**	,40 3**	,32 1**	,44 9**	,57 3**	,17 6	,44 3**	,38 0**	,42 0**	,70 9**
Sig. (2- tailed)	,00 3	,00 0	,01 7	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,05 9	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0
N	11 6	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	11 6
VA Pearson R0 n 001 Correla 5 tion	,18 4*	- ,10 2	- ,05 4	,03 1	,08 0	,18 1	,08 7	,16 3	,00 5	,14 7	,08 9	,20 1*	,16 4	,17 9	,30 5**
Sig. (2- tailed)	,04 9	,27 7	,56 5	,73 9	,39 4	,05 2	,35 3	,08 1	,95 8	,11 6	,34 1	,03 1	,07 9	,05 4	,00 1
N	11 6	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	11 6
VA Pearson R0 n 001 Correla 6 tion	,32 5**	,41 5**	,23 2*	,25 6**	,42 0**	,40 5**	,20 6*	,26 7**	,37 8**	,53 9**	,15 4	,47 5**	,18 1	,42 7**	,69 0**
Sig. (2- tailed)	,00 0	,00 0	,01 2	,00 5	,00 0	,00 0	,02 7	,00 4	,00 0	,00 0	,09 8	,00 0	,05 2	,00 0	,00 0
N	11 6	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	11 6
VA Pearson R0 n 001 Correla 7 tion	1	,09 7	,22 7*	,09 6	,11 2	,16 0	,29 9**	,17 8	,30 3**	,14 8	,23 0*	,26 3**	,25 1**	,40 4**	,49 0**
Sig. (2- tailed)		,30 0	,01 4	,30 8	,23 0	,08 7	,00 1	,05 5	,00 1	,11 4	,01 3	,00 4	,00 7	,00 0	,00 0

N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R001 Correlation	,097	,148	,215*	,272**	,315**	,280**	,242**	,242**	,435**	,043	,301**	,133	,225*	,487**	
Sig. (2-tailed)	,300	,114	,020	,003	,001	,002	,009	,009	,000	,644	,001	,156	,015	,000	
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	
VA Pearson R001 Correlation	,227*	,148	,024	,141	,077	,428**	,274**	,430**	,125	,018	-,024	,226*	,236*	,435**	
Sig. (2-tailed)	,014	,114	,801	,131	,411	,000	,003	,000	,182	,847	,799	,015	,011	,000	
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	
VA Pearson R002 Correlation	,096	,215*	,024	,261	,296**	,163	,036	,070	,280**	,029	,329**	,045	,069	,323**	
Sig. (2-tailed)	,308	,020	,801	,004	,001	,080	,700	,452	,002	,759	,000	,628	,463	,000	
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	
VA Pearson R002 Correlation	,112	,272**	,141	,266**	,331	,092**	,073	,194*	,500**	-,092	,336**	,028	,209*	,474**	



Sig. (2-tailed)	,230	,003	,131	,004		,000	,312	,437	,037	,000	,328	,000	,764	,025	,000
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R002 Correlation	,160	,315**	,077	,295**	,332**	1	,181	,246**	,179	,591**	,171	,575**	,348**	,349**	,595**
Sig. (2-tailed)	,087	,001	,411	,001	,000		,052	,008	,054	,000	,066	,000	,000	,000	,000
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R002 Correlation	,299**	,280**	,428**	,163	,095	,181	1	,427**	,345**	,247**	,118	,113	,370**	,214*	,535**
Sig. (2-tailed)	,001	,002	,000	,080	,312	,052		,000	,000	,008	,209	,227	,000	,021	,000
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R002 Correlation	,178	,242**	,274**	,036	,073	,246**	,427**	1	,379**	,194*	,241**	,277**	,423**	,431**	,515**
Sig. (2-tailed)	,055	,009	,003	,700	,437	,008	,000		,000	,037	,009	,003	,000	,000	,000
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116

VA Pearson R0 n 002 Correla 5 tion	,30 3**	,24 2**	,43 0**	,07 0	,19 4*	,17 9	,34 5**	,37 9**	1	,31 3**	,27 8**	,10 5	,38 8**	,37 3**	,55 7**
Sig. (2- tailed)	,00 1	,00 9	,00 0	,45 2	,03 7	,05 4	,00 0	,00 0		,00 1	,00 3	,26 0	,00 0	,00 0	,00 0
N	11 6	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	11 6
VA Pearson R0 n 002 Correla 6 tion	,14 8	,43 5**	,12 5	,28 0**	,50 0**	,59 1**	,24 7**	,19 4*	,31 3**	1	,11 7	,48 7**	,30 8**	,31 9**	,62 1**
Sig. (2- tailed)	,11 4	,00 0	,18 2	,00 2	,00 0	,00 0	,00 8	,03 7	,00 1		,21 1	,00 0	,00 1	,00 0	,00 0
N	11 6	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	11 6
VA Pearson R0 n 002 Correla 7 tion	,23 0*	,04 3	,01 8	,02 9	-, 09 2	,17 1	,11 8	,24 1**	,27 8**	,11 7	1	,07 8	,26 2**	,19 2*	,31 2**
Sig. (2- tailed)	,01 3	,64 4	,84 7	,75 9	,32 8	,06 6	,20 9	,00 9	,00 3	,21 1		,40 5	,00 4	,03 9	,00 1
N	11 6	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	11 6
VA Pearson R0 n 002 Correla 8 tion	,26 3**	,30 1**	-, 02 4	,32 9**	,33 6**	,57 5**	,11 3	,27 7**	,10 5	,48 7**	,07 8	1	,27 1**	,31 6**	,56 9**
Sig. (2- tailed)	,00 4	,00 1	,79 9	,00 0	,00 0	,00 0	,22 7	,00 3	,26 0	,00 0	,40 5		,00 3	,00 1	,00 0

N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R002 Correlation	,251**	,133	,226*	,045	,028	,348**	,370**	,423**	,388**	,308**	,262**	,271**	1	,367**	,487**
Sig. (2-tailed)	,007	,156	,015	,628	,764	,000	,000	,000	,000	,001	,004	,003		,000	,000
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R003 Correlation	,404**	,225*	,236*	,069	,209*	,349**	,214*	,431**	,373**	,319**	,192*	,316**	,367**	1	,612**
Sig. (2-tailed)	,000	,015	,011	,463	,025	,000	,021	,000	,000	,000	,039	,001	,000		,000
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R003 Correlation	,490**	,487**	,435**	,323**	,474**	,595**	,535**	,515**	,557**	,621**	,312**	,569**	,487**	,612**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

	VA R0 00 01	VA R0 00 02	VA R0 00 03	VA R0 00 04	VA R0 00 05	VA R0 00 06	VA R0 00 07	VA R0 00 08	VA R0 00 09	VA R0 00 10	VA R0 00 11	VA R0 00 12	VA R0 00 13	VA R0 00 14	VA R0 00 15	VA R0 00 16
VA Pears R0 on 00 Correl 01 ation	1	,11 2	,19 0*	,30 7**	,15 2	,14 9	,32 0**	,14 0	,26 3**	,00 7	- ,13 9	,26 7**	,23 8*	,35 5**	,01 4	,12 5
Sig. (2- tailed)		,23 1	,04 1	,00 1	,10 3	,11 2	,00 0	,13 5	,00 4	,93 8	,13 8	,00 4	,01 0	,00 0	,88 4	,18 3
N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA Pears R0 on 00 Correl 02 ation	,11 2	1	- ,04 0	- ,20 1*	- ,08 6	,05 8	- ,09 4	,35 5**	- ,05 0	,14 4	,06 8	,06 8	- ,04 1	,01 2	,01 8	,02 2
Sig. (2- tailed)	,23 1		,67 4	,03 1	,35 7	,53 9	,31 5	,00 0	,59 7	,12 3	,46 7	,47 0	,66 0	,90 1	,85 1	,81 4
N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA Pears R0 on 00 Correl 03 ation	,19 0*	- ,04 0	1	,32 0**	,47 3**	,00 8	,36 1**	,13 2	,08 9	,05 0	,00 5	,13 0	,05 0	,12 1	- ,04 6	,14 7
Sig. (2- tailed)	,04 1	,67 4		,00 0	,00 0	,93 0	,00 0	,15 9	,34 1	,59 2	,95 7	,16 4	,59 5	,19 7	,62 2	,11 6
N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6

VA Pears R0004 on Correlation	,307**	- ,201*	,320**	1	,302**	,148	,220*	- ,039	,275**	,048	- ,050	,116	,021	,226*	- ,085	,187*
Sig. (2-tailed)	,001	,031	,000		,001	,113	,018	,679	,003	,606	,596	,214	,820	,015	,363	,045
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pears R0005 on Correlation	,152	- ,086	,473**	,302**	1	,020	,356**	,326**	,322**	,082	- ,007	,251**	- ,040	,299**	- ,090	,046
Sig. (2-tailed)	,103	,357	,000	,001		,835	,000	,000	,000	,383	,941	,007	,666	,001	,337	,624
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pears R0006 on Correlation	,149	,058	,008	,148	- ,020	1	,101	,167	,021	,258**	,042	,038	,179	,116	,239**	,352**
Sig. (2-tailed)	,112	,539	,930	,113	,835		,279	,072	,821	,005	,651	,687	,055	,214	,010	,000
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pears R0007 on Correlation	,320**	- ,094	,361**	,220*	,356**	,101	1	,043	,408**	,069	- ,101	,343**	,282**	,476**	,092	,217*
Sig. (2-tailed)																
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116

	Sig. (2- tailed)	,00 0	,31 5	,00 0	,01 8	,00 0	,27 9		,64 5	,00 0	,46 3	,28 2	,00 0	,00 2	,00 0	,32 7	,02 0
	N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA Pears R0 on 00 Correl 08 ation		,14 0	,35 5**	,13 2	- ,03 9	,32 6**	,16 7	,04 3	1	,20 6*	,19 0*	,10 9	,11 8	- ,15 0	,02 8	- ,01 9	,07 2
	Sig. (2- tailed)	,13 5	,00 0	,15 9	,67 9	,00 0	,07 2	,64 5		,02 7	,04 1	,24 3	,20 9	,10 7	,76 5	,83 9	,44 1
	N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA Pears R0 on 00 Correl 09 ation		,26 3**	- ,05 0	,08 9	,27 5**	,32 2**	,02 1	,40 8**	,20 6*	1	- ,00 5	,04 5	,32 6**	,09 3	,33 9**	- ,04 4	,05 6
	Sig. (2- tailed)	,00 4	,59 7	,34 1	,00 3	,00 0	,82 1	,00 0	,02 7		,96 1	,63 5	,00 0	,31 8	,00 0	,64 1	,54 8
	N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA Pears R0 on 00 Correl 10 ation		,00 7	,14 4	,05 0	,04 8	,08 2	,25 8**	,06 9	,19 0*	- ,00 5	1	,21 3*	,32 9**	,02 2	,21 8*	,31 9**	,32 8**
	Sig. (2- tailed)	,93 8	,12 3	,59 2	,60 6	,38 3	,00 5	,46 3	,04 1	,96 1		,02 2	,00 0	,81 6	,01 9	,00 0	,00 0
	N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6

VA Pears R0 on 00 Correl 11 ation	- ,13 9	,06 8	,00 5	- ,05 0	- ,00 7	,04 2	- ,10 1	,10 9	,04 5	,21 3*	1	- ,08 5	- ,05 0	- ,01 2	,20 0*	,12 0
Sig. (2- tailed)	,13 8	,46 7	,95 7	,59 6	,94 1	,65 1	,28 2	,24 3	,63 5	,02 2		,36 3	,59 8	,90 2	,03 1	,20 0
N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA Pears R0 on 00 Correl 12 ation	,26 7**	,06 8	,13 0	,11 6	,25 1**	,03 8	,34 3**	,11 8	,32 6**	,32 9**	- ,08 5	1	,14 4	,42 1**	,23 1*	,32 0**
Sig. (2- tailed)	,00 4	,47 0	,16 4	,21 4	,00 7	,68 7	,00 0	,20 9	,00 0	,00 0	,36 3		,12 4	,00 0	,01 3	,00 0
N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA Pears R0 on 00 Correl 13 ation	,23 8*	- ,04 1	,05 0	,02 1	- ,04 0	,17 9	,28 2**	- ,15 0	,09 3	,02 2	- ,05 0	,14 4	1	,33 7**	,10 6	,06 9
Sig. (2- tailed)	,01 0	,66 0	,59 5	,82 0	,66 6	,05 5	,00 2	,10 7	,31 8	,81 6	,59 8	,12 4		,00 0	,25 6	,46 3
N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA Pears R0 on 00 Correl 14 ation	,35 5**	,01 2	,12 1	,22 6*	,29 9**	,11 6	,47 6**	,02 8	,33 9**	,21 8*	- ,01 2	,42 1**	,33 7**	1	,08 2	,29 2**

	Sig. (2- tailed)	,00 0	,90 1	,19 7	,01 5	,00 1	,21 4	,00 0	,76 5	,00 0	,01 9	,90 2	,00 0	,00 0		,38 2	,00 1
	N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA Pears R0 on 00 Correl 15 ation		,01 4	,01 8	- 04 6	- 08 5	- 09 0	,23 9**	,09 2	- 01 9	- 04 4	,31 9**	,20 0*	,23 1*	,10 6	,08 2	1	,43 7**
	Sig. (2- tailed)	,88 4	,85 1	,62 2	,36 3	,33 7	,01 0	,32 7	,83 9	,64 1	,00 0	,03 1	,01 3	,25 6	,38 2		,00 0
	N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA Pears R0 on 00 Correl 16 ation		,12 5	,02 2	,14 7	,18 7*	,04 6	,35 2**	,21 7*	,07 2	,05 6	,32 8**	,12 0	,32 0**	,06 9	,29 2**	,43 7**	1
	Sig. (2- tailed)	,18 3	,81 4	,11 6	,04 5	,62 4	,00 0	,02 0	,44 1	,54 8	,00 0	,20 0	,00 0	,46 3	,00 1	,00 0	
	N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA Pears R0 on 00 Correl 17 ation		,19 0*	,16 6	,30 3**	,04 3	,41 4**	,01 4	,22 8*	,46 7**	,39 4**	,17 2	,07 4	,31 1**	,01 4	,35 4**	,05 5	,19 7*
	Sig. (2- tailed)	,04 1	,07 5	,00 1	,65 0	,00 0	,87 8	,01 4	,00 0	,00 0	,06 5	,43 0	,00 1	,88 3	,00 0	,55 7	,03 4
	N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6



VA Pears R0 on 00 Correl 18 ation	,19 8*	,00 7	,11 5	,18 8*	,18 5*	,25 3**	,19 0*	,02 0	,23 9**	,07 2	,00 2	,35 7**	,30 9**	,42 1**	,20 3*	,39 3**
Sig. (2- tailed)	,03 3	,94 1	,22 1	,04 4	,04 7	,00 6	,04 1	,82 8	,01 0	,44 3	,97 9	,00 0	,00 1	,00 0	,02 9	,00 0
N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA Pears R0 on 00 Correl 19 ation	,08 1	,12 3	- 08	,02 9	,05 3	,22 8*	- 01 7	,27 9**	- 00 3	,16 6	,05 7	,07 7	- 07 2	,04 4	,18 4*	,34 3**
Sig. (2- tailed)	,39 0	,18 8	,34 7	,76 0	,57 3	,01 4	,86 0	,00 2	,97 5	,07 5	,54 4	,40 9	,44 1	,64 2	,04 8	,00 0
N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA Pears R0 on 00 Correl 20 ation	,19 4*	,15 5	,24 9**	,14 6	,24 9**	,19 0*	,19 1*	,30 0**	,29 0**	,00 1	,15 8	,30 0**	,08 3	,16 6	,06 9	,18 5*
Sig. (2- tailed)	,03 6	,09 6	,00 7	,11 7	,00 7	,04 1	,04 0	,00 1	,00 2	,98 8	,09 1	,00 1	,37 3	,07 5	,46 3	,04 7
N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA Pears R0 on 00 Correl 21 ation	,22 7*	,05 8	,17 7	,19 5*	,33 9**	- 00 5	,16 6	,31 6**	,48 5**	,02 2	,10 7	,26 8**	- 21 2*	,22 4*	,03 6	,21 7*

Sig. (2- tailed)	,01 4	,53 8	,05 7	,03 5	,00 0	,96 1	,07 4	,00 1	,00 0	,81 2	,25 4	,00 4	,02 2	,01 6	,70 1	,01 9
N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA Pears R0 on 00 Correl 22 ation	- ,03 0	,10 8	- ,26 5**	,00 1	- ,10 9	,14 7	- ,08 5	,17 1	,02 3	,04 6	- ,07 0	,11 4	- ,02 1	- ,03 4	,12 2	,21 0*
Sig. (2- tailed)	,75 2	,24 7	,00 4	,99 3	,24 6	,11 6	,36 6	,06 7	,80 4	,62 6	,45 6	,22 1	,81 9	,71 8	,19 0	,02 4
N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA Pears R0 on 00 Correl 23 ation	,04 3	,05 7	- ,02 4	,10 7	,07 9	,51 4**	,03 1	,13 5	,17 0	,09 9	,00 7	- ,02 2	,04 5	,07 5	,23 8**	,41 8**
Sig. (2- tailed)	,64 9	,54 6	,80 0	,25 2	,39 8	,00 0	,74 2	,14 9	,06 8	,28 9	,94 2	,81 8	,63 5	,42 5	,01 0	,00 0
N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA Pears R0 on 00 Correl 24 ation	,12 0	,09 7	,08 4	,07 8	,06 0	,47 7**	,10 7	,02 4	,06 8	,13 7	- ,01 8	,06 9	,16 1	,14 0	,30 2**	,53 2**
Sig. (2- tailed)	,19 9	,29 9	,36 8	,40 6	,52 4	,00 0	,25 3	,79 6	,46 7	,14 2	,84 6	,46 1	,08 4	,13 3	,00 1	,00 0
N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6

VA R0025	Pearson Correlation	-	-	-	,05	-	,10	,03	-	-	-	-	-	,13	-	,09	,20
		,05	,12	,09	,04	,17	,09	,06	,20	,14	,04	,02	,07	,00	,04	,09	,1*
	Sig. (2-tailed)	,56	,17	,32	,56	,05	,24	,70	,02	,12	,64	,79	,44	,16	,96	,28	,03
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
		6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
VA R0026	Pearson Correlation	,15	,04	,22	,17	,15	,30	,22	,11	,09	,15	,06	,01	,14	,22	,15	,46
		,09	,05	,08*	,05	,05	,07**	,06*	,01	,06	,06	,05	,08	,02	,02*	,05	,00*
	Sig. (2-tailed)	,08	,62	,01	,06	,09	,00	,01	,23	,30	,09	,49	,84	,12	,01	,09	,00
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
		6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
VA R0027	Pearson Correlation	,32	-	,13	,27	,21	,14	,20	,10	,26	,15	-	,27	,25	,40	,07	,19
		,33**	,04	,02	,05**	,04*	,07	,04*	,05	,04**	,09	,12	,05**	,02**	,03**	,01	,04*
	Sig. (2-tailed)	,00	,64	,15	,00	,02	,11	,02	,26	,00	,08	,17	,00	,00	,00	,45	,03
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
		6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
VA R0028	Pearson Correlation	-	,26	,17	-	,21	,10	,19	,53	,25	,19	-	,15	-	,17	,01	,04
		,02	,00**	,01	,03	,03*	,07	,07*	,03**	,02**	,04*	,01	,06	,10	,03	,07	,09
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
		6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6

Sig. (2- tailed)	,78 5	,00 5	,06 6	,68 4	,02 2	,25 5	,03 4	,00 0	,00 6	,03 7	,88 4	,09 5	,28 7	,06 3	,85 7	,60 4
N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA Pears R0 on 00 Correl 29 ation	,16 8	- ,03 0	,18 ,18 3*	- ,01 0	- ,02 0	,26 ,26 0**	,18 ,18 0	- ,15 9	- ,09 1	,00 2	,01 4	,04 4	,23 1*	,20 6*	,24 2**	,24 8**
Sig. (2- tailed)	,07 1	,75 3	,04 9	,91 7	,82 8	,00 5	,05 3	,08 8	,33 0	,98 3	,88 3	,63 6	,01 3	,02 7	,00 9	,00 7
N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA Pears R0 on 00 Correl 30 ation	- ,00 4	,13 2	,03 3	,01 1	,08 3	,03 2	,00 3	,31 4**	- ,13 3	,23 5*	,05 3	,02 2	- ,01 6	,04 0	,09 3	,03 9
Sig. (2- tailed)	,96 7	,15 9	,72 5	,90 5	,37 7	,73 4	,97 2	,00 1	,15 3	,01 1	,57 2	,81 2	,86 6	,67 3	,32 3	,67 7
N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6
VA Pears R0 on 00 Correl 31 ation	,41 7**	,22 5*	,34 6**	,33 2**	,44 6**	,44 4**	,47 0**	,47 3**	,46 4**	,38 6**	,15 1	,49 6**	,23 8*	,55 7**	,34 3**	,59 8**
Sig. (2- tailed)	,00 0	,01 5	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,10 7	,00 0	,01 0	,00 0	,00 0	,00 0
N	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6	11 6

**Correlations**

	VA R0 001 7	VA R0 001 8	VA R0 001 9	VA R0 002 0	VA R0 002 1	VA R0 002 2	VA R0 002 3	VA R0 002 4	VA R0 002 5	VA R0 002 6	VA R0 002 7	VA R0 002 8	VA R0 002 9	VA R0 003 0	VA R0 003 1
VA Pearson R0 n 000 Correla 1 tion	,19 0*	,19 8*	,08 1	,19 4*	,22 7*	- 03 0	,04 3	,12 0	- 05 4	,15 9	,32 3**	- 02 6	,16 8	- 00 4	,41 7**
Sig. (2- tailed)	,04 1	,03 3	,39 0	,03 6	,01 4	,75 2	,64 9	,19 9	,56 8	,08 8	,00 0	,78 5	,07 1	,96 7	,00 0
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R0 n 000 Correla 2 tion	,16 6	,00 7	,12 3	,15 5	,05 8	,10 8	,05 7	,09 7	- 12 6	,04 5	- 04 4	,26 0**	- 03 0	,13 2	,22 5*
Sig. (2- tailed)	,07 5	,94 1	,18 8	,09 6	,53 8	,24 7	,54 6	,29 9	,17 9	,62 8	,64 0	,00 5	,75 3	,15 9	,01 5
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R0 n 000 Correla 3 tion	,30 3**	,11 5	- 08 8	,24 9**	,17 7	- 26 5**	- 02 4	,08 4	- 09 2	,22 8*	,13 2	,17 1	,18 3*	,03 3	,34 6**
Sig. (2- tailed)	,00 1	,22 1	,34 7	,00 7	,05 7	,00 4	,80 0	,36 8	,32 6	,01 4	,15 7	,06 6	,04 9	,72 5	,00 0
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R0 n 000 Correla 4 tion	,04 3	,18 8*	,02 9	,14 6	,19 5*	,00 1	,10 7	,07 8	,05 4	,17 5	,27 5**	- 03 8	- 01 0	,01 1	,33 2**

Sig. (2-tailed)	,650	,044	,760	,117	,035	,993	,252	,406	,562	,060	,003	,684	,917	,905	,000
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R000000 5 Correlation	,414**	,185*	,053	,249**	,339**	-,109	,079	,060	-,176	,155	,214*	,213*	-,020	,083	,446**
Sig. (2-tailed)	,000	,047	,573	,007	,000	,246	,398	,524	,058	,096	,021	,022	,828	,377	,000
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R000000 6 Correlation	,014	,253**	,228*	,190*	-,005	,147	,514**	,477**	,109	,307**	,147	,107	,260**	,032	,444**
Sig. (2-tailed)	,878	,006	,014	,041	,961	,116	,000	,000	,245	,001	,116	,255	,005	,734	,000
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R000000 7 Correlation	,228*	,190*	-,017	,191*	,166	-,085	,031	,107	,036	,226*	,204*	,197*	,180	,003	,470**
Sig. (2-tailed)	,014	,041	,860	,040	,074	,366	,742	,253	,704	,015	,028	,034	,053	,972	,000
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R000000 8 Correlation	,467**	,020	,279**	,300**	,316**	,171	,135	,024	-,206*	,111	,105	,533**	-,159	,314**	,473**
Sig. (2-tailed)	,000	,828	,002	,001	,001	,067	,149	,796	,027	,234	,264	,000	,088	,001	,000

N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R000 Correlation	,39 4**	,23 9**	- ,00 3	,29 0**	,48 5**	,02 3	,17 0	,06 8	- ,14 2	,09 6	,26 4**	,25 2**	- ,09 1	- ,13 3	,46 4**
Sig. (2-tailed)	,00 0	,01 0	,97 5	,00 2	,00 0	,80 4	,06 8	,46 7	,12 9	,30 3	,00 4	,00 6	,33 0	,15 3	,00 0
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R001 Correlation	,17 2	,07 2	,16 6	,00 1	,02 2	,04 6	,09 9	,13 7	- ,04 3	,15 6	,15 9	,19 4*	,00 2	,23 5*	,38 6**
Sig. (2-tailed)	,06 5	,44 3	,07 5	,98 8	,81 2	,62 6	,28 9	,14 2	,64 7	,09 5	,08 8	,03 7	,98 3	,01 1	,00 0
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R001 Correlation	,07 4	,00 2	,05 7	,15 8	,10 7	- ,07 0	,00 7	- ,01 8	- ,02 5	,06 5	- ,12 7	- ,01 4	,01 4	,05 3	,15 1
Sig. (2-tailed)	,43 0	,97 9	,54 4	,09 1	,25 4	,45 6	,94 2	,84 6	,79 2	,49 1	,17 6	,88 4	,88 3	,57 2	,10 7
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R001 Correlation	,31 1**	,35 7**	,07 7	,30 0**	,26 8**	,11 4	- ,02 2	,06 9	- ,07 2	,01 8	,27 5**	,15 6	,04 4	,02 2	,49 6**
Sig. (2-tailed)	,00 1	,00 0	,40 9	,00 1	,00 4	,22 1	,81 8	,46 1	,44 4	,84 5	,00 3	,09 5	,63 6	,81 2	,00 0
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116

VA R0013	Pearson Correlation	,014	,309**	-,072	,083	-,212*	-,021	,045	,161	,130	,142	,252**	-,100	,231*	-,016	,238*
	Sig. (2-tailed)	,883	,001	,441	,373	,022	,819	,635	,084	,165	,129	,006	,287	,013	,866	,010
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA R0014	Pearson Correlation	,354**	,421**	,044	,166	,224*	-,034	,075	,140	-,004	,222*	,403**	,173	,206*	,040	,557**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,642	,075	,016	,718	,425	,133	,965	,017	,000	,063	,027	,673	,000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA R0015	Pearson Correlation	,055	,203*	,184*	,069	,036	,122	,238**	,302**	,099	,155	,071	,017	,242**	,093	,343**
	Sig. (2-tailed)	,557	,029	,048	,463	,701	,190	,010	,001	,289	,097	,451	,857	,009	,323	,000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA R0016	Pearson Correlation	,197*	,393**	,343**	,185*	,217*	,210*	,418**	,532**	,201*	,460**	,194*	,049	,248**	,039	,598**
	Sig. (2-tailed)	,034	,000	,000	,047	,019	,024	,000	,000	,030	,000	,037	,604	,007	,677	,000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116



VA Pearson R001 7	1	,27 0**	,06 2	,15 7	,32 4**	- ,04 2	,09 5	,13 2	- ,27 1**	,09 9	,19 2*	,36 5**	,00 5	,13 7	,52 9**
Sig. (2- tailed)		,00 3	,51 1	,09 1	,00 0	,65 2	,30 8	,15 9	,00 3	,29 0	,03 9	,00 0	,95 6	,14 3	,00 0
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R001 8	,27 0**	1	- ,07 5	,33 1**	,22 6*	- ,03 2	,29 4**	,41 5**	,00 9	,24 7**	,28 8**	,10 2	,03 2	- ,03 4	,50 3**
Sig. (2- tailed)	,00 3		,42 1	,00 0	,01 5	,73 4	,00 1	,00 0	,92 2	,00 7	,00 2	,27 6	,73 3	,71 4	,00 0
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R001 9	,06 2	- ,07 5	1	,16 4	,18 2	,50 4**	,33 3**	,24 4**	,08 9	,30 3**	,13 2	,04 0	,25 2**	,09 6	,40 5**
Sig. (2- tailed)	,51 1	,42 1		,07 8	,05 1	,00 0	,00 0	,00 8	,34 1	,00 1	,15 8	,67 2	,00 6	,30 4	,00 0
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R002 0	,15 7	,33 1**	,16 4	1	,39 0**	- ,06 5	,18 8*	,19 5*	- ,00 2	,20 7*	,19 7*	,00 5	,05 9	- ,01 7	,48 4**
Sig. (2- tailed)	,09 1	,00 0	,07 8		,00 0	,49 0	,04 3	,03 6	,98 3	,02 6	,03 4	,95 4	,53 0	,85 8	,00 0
N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116

VA Pearson R0 002 1	Correla tion	,32 4**	,22 6*	,18 2	,39 0**	1	,08 8	,19 1*	,15 5	- ,16 1	,13 6	,23 4*	,20 4*	- ,08 3	- ,06 5	,48 3**
	Sig. (2- tailed)	,00 0	,01 5	,05 1	,00 0		,34 8	,04 0	,09 6	,08 4	,14 5	,01 1	,02 8	,37 6	,48 5	,00 0
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R0 002 2	Correla tion	- ,04 2	- ,03 2	,50 4**	- ,06 5	,08 8	1	,29 3**	,10 2	,07 1	,09 2	,05 5	,07 6	,10 3	,01 6	,23 0*
	Sig. (2- tailed)	,65 2	,73 4	,00 0	,49 0	,34 8		,00 1	,27 7	,44 8	,32 7	,55 5	,41 5	,27 3	,86 6	,01 3
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R0 002 3	Correla tion	,09 5	,29 4**	,33 3**	,18 8*	,19 1*	,29 3**	1	,52 3**	,08 4	,43 4**	,15 1	,06 4	,26 4**	- ,04 2	,47 2**
	Sig. (2- tailed)	,30 8	,00 1	,00 0	,04 3	,04 0	,00 1		,00 0	,36 8	,00 0	,10 6	,49 4	,00 4	,65 1	,00 0
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R0 002 4	Correla tion	,13 2	,41 5**	,24 4**	,19 5*	,15 5	,10 2	,52 3**	1	,13 6	,44 6**	,20 0*	,05 5	,29 3**	- ,04 5	,49 4**
	Sig. (2- tailed)	,15 9	,00 0	,00 8	,03 6	,09 6	,27 7	,00 0		,14 7	,00 0	,03 1	,55 9	,00 1	,63 4	,00 0
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116

VA Pearson R0 002 5	Correla tion	-.271**	.009	.089	-.002	-.161	.071	.084	.136	1	.323**	.051	-.170	.194*	.053	.062
	Sig. (2-tailed)	.003	.922	.341	.983	.084	.448	.368	.147		.000	.590	.068	.037	.571	.507
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R0 002 6	Correla tion	.099	.247**	.303**	.207*	.136	.092	.434**	.446**	.323**	1	.119	.156	.437**	-.047	.532**
	Sig. (2-tailed)	.290	.007	.001	.026	.145	.327	.000	.000	.000		.202	.094	.000	.613	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R0 002 7	Correla tion	.192*	.288**	.132	.197*	.234*	.055	.151	.200*	.051	.119	1	.047	.142	-.014	.462**
	Sig. (2-tailed)	.039	.002	.158	.034	.011	.555	.106	.031	.590	.202		.618	.128	.885	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R0 002 8	Correla tion	.365**	.102	.040	.005	.204*	.076	.064	.055	-.170	.156	.047	1	-.037	.167	.390**
	Sig. (2-tailed)	.000	.276	.672	.954	.028	.415	.494	.559	.068	.094	.618		.695	.073	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116

VA Pearson R002 9	Correla tion	,005	,032	,252**	,059	-,083	,103	,264**	,293**	,194*	,437**	,142	-,037	1	-,034	,308**
	Sig. (2-tailed)	,956	,733	,006	,530	,376	,273	,004	,001	,037	,000	,128	,695		,719	,001
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R003 0	Correla tion	,137	-,034	,096	-,017	-,065	,016	-,042	-,045	,053	-,047	-,014	,167	-,034	1	,191*
	Sig. (2-tailed)	,143	,714	,304	,858	,485	,866	,651	,634	,571	,613	,885	,073	,719		,040
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VA Pearson R003 1	Correla tion	,529**	,503**	,405**	,484**	,483**	,230*	,472**	,494**	,062	,532**	,462**	,390**	,308**	,191*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,013	,000	,000	,507	,000	,000	,000	,001	,040	
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran IX

**Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar PAI**

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	28

**Reliabilitas Instrumen Manajemen Mutu ISO**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.888	30

**Uji Normalitas**

**One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test**

		Manajemen_Mutu_ISO	Motiavasi_Belajar_PA1
N		116	116
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	86.85	89.76
	Std. Deviation	10.851	7.990
Most Extreme Differences	Absolute	.102	.087
	Positive	.102	.087
	Negative	-.042	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		1.096	.938
Asymp. Sig. (2-tailed)		.181	.342

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Tabel korelasi**

		Manajemen_Mutu_ISO	Motiavasi_Belajar_PA1
Manajemen_Mutu_ISO	Pearson Correlation	1	.362**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	116	116

Motiavasi_Belajar	Pearson Correlation	.362**	1
_PAI	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	116	116

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran X

### Status Kepegawaian Kepala Madrasah dan Guru

No	Jabatan	Stutus Kepegawaian						Jumlah	
		Tetap				Tidak tetap		L	P
		Gol III		Gol IV		L	P		
		L	P	L	P			L	P
1	Kepala	-	-	1	-			1	
2	Guru	9	14	10	15	4	2	24	31

Lampiran XI

### Kelompok Umur Guru.

No	Jabatan	Kelompok Umur (Tahun)					Jumlah
		20-29	30-39	40-49	50-59	>59	
1	Kepala				1		1
2	Guru Tetap		15	19	14		48
3	Guru Tidak Tetap		5	1			6

	Jumlah		20	20	15		55
--	--------	--	----	----	----	--	----

Lampiran XII

**Daftar Sertifikasi Guru.**

NO	JABATAN	SERTIFIKASI PROFESIONAL		KEMAMPUAN MEMBACA ALQUR'AN	
		SUDAH	BELUM	MAMPU	BELUM
1	Kepala	1	-	1	-
2	Guru Tetap	46	2	48	-
3	Guru Tidak Tetap	2	4	6	-
	<b>Jumlah</b>	<b>49</b>	<b>6</b>	<b>55</b>	<b>-</b>

Lampiran XIII

**Daftar Nama Guru dan Mata Pelajarannya.**

No	Nama	Mata Pelajaran	Status Kepegawaian	Pen didikan Terakhir	Jenis Kelamin	Sertif ikasi	Gol. Ruang
1	Drs.	Qur'a	PNS	S2	L	Suda	IV/a

	H. Imam Suja'i Fadly, M.Pd.I	n Hadist	Kemenag			h	
2	Dra. Hj. Dalya ntinah	Biolog i	PNS Kemenag	S1	P	Suda h	IV/a
3	Dra. Siti Ismiya ti	KTI/B iologi	PNS Kemenag	S1	P	Suda h	IV/a
4	Drs. H. M. Nawa wi	Bahas a Arab	PNS Kemenag	S2	L	Suda h	IV/a
5	Sri Munar sih, S.Pd	KTI/S osiolo gi	PNS Kemenag	S1	P	Suda h	IV/a
6	Drs. Dadan	Bhs. Peranc	PNS Kemenag	S2	L	Suda h	IV/a



	g Suyon o	is					
7	Dra. Musta' inatun	Matem atika	PNS Kemenag	S2	P	Suda h	IV/a
8	Dra. Soima h Kusu ma Wahy uni, M.Pd	KTI/S osiolo gi	PNS Kemenag	S2	P	Suda h	IV/a
9	Ari Satrian a, S.Pd	Fisika	PNS Kemenag	S2	P	Suda h	IV/a
10	Dra. Kurnia Hiday ati	Kimia	PNS Kemenag	S1	P	Suda h	IV/a
11	Isni Lestari	BK	PNS Kemenag	S1	P	Suda h	IV/a

	, S.Pd						
12	Dra. Wahid atul Mukar romah	SKI/S ejarah	PNS Kemenag	S2	P	Suda h	IV/a
13	Dra. Eni Trimar nani	KTI/B ahasa Ind	PNS Kemenag	S1	P	Suda h	IV/a
14	Moha mad Zeni, S.Ag	Bahas a Inggris	PNS Kemenag	S2	L	Suda h	IV/a
15	Susian awati, S.Ag	Bahas a Inggris	PNS Kemenag	S1	P	Suda h	IV/a
16	Dra. Endan g Sri Utami Kusu ma	Bahas a Inggris	PNS Kemenag	S2	P	Suda h	IV/a

	Wahyuni PA, M.Pd						
17	Nur Widya stuti, S.Pd	Bahasa Inggris	PNS Kemenag	S1	P	Sudah	IV/a
18	Dra. Muti'ah	Kiimia /Ketrampilan	PNS Kemenag	S1	P	Sudah	IV/a
19	Slamet Agus Santosa, M.Pd	TIK	PNS Kemenag	S2	L	Sudah	IV/a
20	Sutrisno, S.Pd	Fisika	PNS Kemenag	S1	L	Sudah	IV/a
21	Achmad Nurudin,	Matematika	PNS Kemenag	S1	L	Sudah	III/d

	S.Ag						
22	Moh. Fadlil Afif, Lc	Bhs. Arab/Aqidah	PNS Kemenag	S1	L	Sudah	IV/a
23	Ervani a, S.Pd	KTI/bhs Indo	PNS Kemenag	S1	P	Sudah	III/d
24	Hanifah, S.Hum	SKI/Aqidah	PNS Kemenag	S1	P	Sudah	III/d
25	Hartini ngsih, M.Pd	PKn	PNS Kemenag	S2	P	Sudah	III/d
26	Purnami Nugraheni, S.Pd	Ekonomi	PNS Kemenag	S1	P	Sudah	III/d
27	Sulistyaningsih, S.Pd	KTI/Bhs Perancis	PNS Kemenag	S1	P	Sudah	III/d

28	Retno Wardani, M.Pd	PPKn	PNS Kemenag	S2	P	Sudah	III/d
29	Tuslik hatun Amimah, M.Pd	Matematika	PNS Kemenag	S2	P	Sudah	III/d
30	Soeprastiyono Nugroho MW, S.Pd	Sejarah	PNS Kemenag	S1	LL	Sudah	III/d
31	Ely Rahmawati, S.Pd	KKTI/ Bhs Ind	PNS Kemenag	S1	P	Sudah	III/d
32	Drs. R. Kham	BK	PNS Kemenag	S1	L	Sudah	III/d

	dan Jauhar i						
33	Singgi h Sampu rno, S.Pd, MA	Bhs Indone sia	PNS Kemenag	S2	L	Suda h	III/c
34	Latifa h Rahma wati, S.Ag, M.Pd	Bhs Arab/ Ketra m	PNS Kemenag	S2	P	Belu m	III/d
35	Joko Sugiya nto, S.Pd	Ekono mi/Ket ram	PNS Kemenag	S1	L	Suda h	III/c
36	Yayuk Istirok hah, S.Ag	Fiqih/ Aqida h	PNS Kemenag	S1	P	Suda h	III/b

37	Listya Sulastr i Wulan Kurnia ti, S.S	Bhs dan Sastra Ind	PNS Kemenag	S2	P	Suda h	III/b
38	Muha mmad Amin, S.Ag	Fiqih/ Bhs Arab	PNS Kemenag	S2	L	Suda h	III/a
39	Hastut i Prapti ningsi h, S.Pd	Geogr afi	PNS Kemenag	S1	P	Suda h	III/b
40	Taufik Zamha ri, S.Si	Kimia/ Matem atika	PNS Kemenag	S2	L	Suda h	III/b
41	Masay u Nurul Ana,	Sejara h Antro	PNS Kemenag	S1	P	Belu m	III/b

	S.Ant						
42	Suyanto, S.Ag	Hadist	PNS Kemenag	S2	L	Belum	III/b
43	Drs. H. Jazim, M.Pd.I	Ghadis t/Fiqih	PNS Kemenag	S2	L	Sudah	IV/a
44	Mulyadi, S.Pd, MA	BK	PNS Kemenag	S2	L	Sudah	IV/a
45	Drs. Tri Suwanto	OR	PNS DPK	S1	L	Sudah	IV/a
46	Dra. Hj. Sri Wuryaningasih	OR	PNS DPK	S1	P	Sudah	IV/a
47	Drs. Giyant	Fisika	PNS DPK	S1	L	Sudah	IV/b



	o						
48	Dra. Sri Wahy uni	Matem atika	PNS DPK	S1	P	Suda h	III/d
49	Purno mo Basuki , S.Pd	KTI/B io/Ketr amp	PNS DPK	S1	L	Suda h	III/c
50	Tartusi , A.Md	Keseni a	GTT	D3	L	Belu m	
51	Dzulh aq Nurha di, M.Pd.I	Tafsir/ Ketra mp/Fi qih	GTT	S2	L	Suda h	
52	Nung Indarti , S.Kom	TIK	GTT	S1	P	Suda h	
53	Dina Wahy	Bhs Jawa	GTT	S1	P	Belu m	

	uningt yas, S.Pd						
54	Muha mmad Muspa rtono Adi Nugro ho, S.Pd	Geogr afi	GTT	S1	L	Belu m	
55	Moh. Afif Jerusal em, M.Pd	BK	GTT	S2	L	Belu m	
56	Marwa nto, BA		PNS Kemenag	D.III	L		III/c
57	Puji Rahay u		PNS Kemenag	SM A	P		III/b
58	Siti		PNS	MA	P		III/b

	Noorh ayati Panca ningsi h		Kemenag	N			
59	Siti Arifah		PNS Kemenag	S1	P		III/c
60	Sudary ati, A.Md		PNS Kemenag	DIII	P		II/d
61	Herast uti, A.Md		PNS Kemenag	DIII	P		II/d
62	Ahma d Nadhif		PNS Kemenag	MA N	L		II/c
63	Nur Suprij adi		PNS Kemenag	MA N	L		II/b
64	Aris Nurya nto		PNS Kemenag	MA N	L		II/b
65	Prayit		PNS	STM	L		II/b

	no		Kemenag				
66	Suhary adi		PNS Kemenag	STM	L		II/b
67	Untari Tresna ningsi h		PNS Kemenag	SM A	P		II/b
68	Siti Wahy uni		PNS Kemenag	SM A	P		II/b
69	Moha mad Arifin		PNS Kemenag	MTs	L		I/d
70	Danan to		PNS Kemenag	SD	L		I/b
71	Yudio no		PTT	SD	L		
72	Sugiya nto		PTT	SM A	L		
73	Sigit Harya nto		PTT	SM A	L		
74	Abdul		PTT	S1	L		

	Hamid , S.Kom						
75	Ariyan to		PTT	SM A	L		
76	Ibnu Nur Rokhi m		PTT	SM A	L		
77	Susilo Puji Raharj o		PTT	SM A	L		
78	Moha mmad Ikhfan		PTT	SM A	L		
79	Agus Budiy arto		PTT	SD	L		

Lampiran XIV

**Status Kepegawaian Karyawan.**

No	Jabatan	Status kepegawaian								Tidak Tetap		Jumlah	
		Gol. I		Gol II		Gol III		Gol IV		L	P	L	P
		L	P	L	P	L	P	L	P				
1	Tenaga	2		5	4	1	3			9		1	7
	Admin											7	
	Jumlah	2		5	4	1	3			9		1	7
												7	

Lampiran XV

**Kelompok Umur Karyawan**

No	Jabatan	Kelompok Umur (Tahun)					Jumlah
		20-29	30-39	40-49	50-59	>59	
1	Tenaga	14	8	1	1		24
	Adm						
	Jumlah	14	8	1	1		24

Lampiran XVI

**Jenjang Tingkat Pendidikan**

No	Jabatan	Pendidikan				Jml Laki	Jml Perp
		< SLTA	D 2	D 3	S 1		

		<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>		
1	Tenaga Adm	15	4			1	2	1	1	17	7
	Jumlah	15	4			1	2	1	1	17	7

Lampiran XVII

**Jumlah Tenaga Administrasi**

<b>No</b>	<b>Kepala TU</b>		<b>Benda hara</b>		<b>Labo ran</b>		<b>Petugas Perpus</b>		<b>Staf TU</b>		<b>Pesuruh/ Penjaga</b>		<b>Jumla h</b>	
	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>
1	1			2			2	2	10	3	4		17	7

Lampiran XVIII

**Luas Tanah MAN Yogyakarta 1**

<b>No</b>	<b>Status</b>	<b>Luas (m<sup>2</sup>)</b>
1	Tanah	10027
2	Bangunan	8367
3	Pagar	380
4	Lapangan / halaman	797,5
5	Taman	248,5
6	Parkir	234

## Lampiran XIX

## Sarana Prasarana

NO	NAMA RUANG	KONDISI SAAT INI			KEBUTUHAN RUANG		
		Jumlah Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )	Total Luas	Jumlah Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )	Total Luas (m <sup>2</sup> )
A	Ruang Pembelaj aran Umum						
1	Ruang Kelas	23	19 R=56 4R = 24	19R= 1064 4R = 96	23	56	1288
2	LAB Fisika	1	165	165	1	165	165
3	LAB Biologi	1	160	160	1	160	160



4	LAB Kimia	1	120	120	1	120	120
5	LAB agama	1	36	36	1	36	36
6	LAB Bahasa	1	165	165	1	165	165
7	LAB IPS	1	28,5	28,5	1	28,5	28,5
8	LAB Komputer	1	160	160	1	160	160
9	Ruang Perpustakaan	2 lantai	514	1028	2 lantai	530	1060
B	Ruang Penunjang						
1	Ruang Kepala Madrasah	1	28	28	1	28	28
2	Ruang Waka	1	63,75	63,75	1	63,75	63,75
3	Ruang	2	112	224	2	112	224

	Guru						
4	Ruang TU	1	114	114	1	114	114
5	Ruang Pustekom	1	165	165	1	165	165
6	Ruang BK	1	36	36	1	36	36
7	Ruang OSIS	1	15,17	15,17	1	15,17	15,17
8	Masjid	1	306	306	1	306	306
9	Ruang KTI	1	15,7	78,5	1	15,7	15,7
10	Ruang Asana Eskul	5	15,7	78,5	5	15,7	15,7
11	Ruang Bank Mini	1	8,19	8,19	1	8,19	8,19
12	Ruang UKS	2	30,70	61,4	3	36	108
13	Ruang Kantin	1	72	72	1	72	72

14	Ruang Toilet Guru/TU	2	7	7	2	7	7
15	Ruang Toilet Siswa	17	20	20	17	20	20
16	Ruang Gudang	3	6	18	3	6	18
17	Ruang Gudang ATK	1	14	14	1	14	14
18	Ruang Pantry	1	3	3	1	3	3
19	Ruang Satpam	1	10,5	10,5	1	10,5	10,5
20	Ruang Loby	1			1		
21	Ruang Piket	1	7	7	1	7	7
22	Ruang Koperasi	1	18	18	1	18	18
23	Ruang	1	15,7	78,5	1	15,7	15,7

	Sumber Belajar Guru						
24	Ruang Aula	1	112	112	1	112	112

Lampiran XX

### Infrastruktur

SUMBER LISTRIK	DAYA LISTRIK	VOLTAGE	PHASE	BIAYA PER BULAN
PLN/GIN SET DIESEL	69.400 Watt	220 V	2 PHASE	Rp 7.500.000

AKSES INTERNET	PROVIDER	BANWIDTH (Mbps)	BIAYA PERBULAN
SPEEDY	SPEEDY	3 Mbps	Rp 1.000.000
METRONET	BIZNET	6 Mbps	Rp 1.925.000

SUMBER AIR BERSIH	KETERSEDIAAN	BIAYA PER BULAN
SUMUR GALI	MEMADAI	-

Lampiran XXI

**Sarana Penunjang Pembelajaran.**

NO	NAMA ALAT PRAKTEK	KONDISI SAAT INI			KEBUTUHAN ALAT	
		JML ALAT	JML BAIK /BER FUN GSI	JML RUSAK TDK BERFU NGSI	JUMLAH ALAT	+/-
1	Komputer/Laptop	68	68	-	68	
2	Mesin Ketik	1	1	-	1	
3	Printers	14	14	-	14	
4	Scanner	1	1	-	1	

5	Telp. & Fax	1	1	-	1	
6	Brangkas	-	-	-	-	
7	Felling Kabinet	4	4	-	4	
8	Risso	1	1	-	1	
9	Mobil	2	2	-	2	
10	Motor	1	1	-	1	
11	Digital Camera	3	3	-	3	
12	Handycam	1	1	-	1	
13	Telphon berPAB			-		
14	LCD	37	37	-	37	
15	Scanner LJK	2	2	-	2	
16	TV dan VCD Player	12	12	-	12	
17	OHP	1	1	-	1	
18	CCTV	33	33	-	33	

## Lampiran XXII

**Koleksi Buku**

<b>Klasifikasi</b>	<b>Jenis</b>	<b>Jumlah Judul</b>	<b>Jumlah Eksemplar</b>
000	Karya Umum	392	582
2100	Filsafat	514	571
200	Agama	1633	8577
300	Ilmu Sosial	623	4883
400	Bahasa	442	5413
500	Ilmu Murni	471	9779
600	Ilmu Terapan	292	920
700	Kesenian	346	637
800	Kesusasteraan	1408	2223
900	Sejarah/Geologi	270	2697
	Koran	4	2880
	Majalah	8	699
	Hasil Karya Ilmiah	186	186
	Koleksi Kliping	66	66
	Koleksi Kumpulan Soal	72	72

Lampiran XXIII

**Hasil Skor Motivasi Belajar PAI**

<b>No</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
1	96	Sangat tinggi
2	87	Tinggi
3	88	Tinggi
4	78	Cukup
5	94	Tinggi
6	85	Tinggi
7	106	Sangat tinggi
8	88	Tinggi
9	101	Sangat tinggi
10	85	Tinggi
11	96	sangat tinggi
12	75	Cukup
13	88	Tinggi
14	89	Tinggi
15	86	Tinggi
16	81	Tinggi
17	73	Cukup
18	89	Tinggi
19	70	Cukup



20	81	Tinggi
21	95	Tinggi
22	108	Sangat tinggi
23	116	Sangat tinggi
24	101	Sangat tinggi
25	86	Tinggi
26	81	Tinggi
27	79	Tinggi
28	87	Tinggi
29	76	Cukup
30	88	Tinggi
31	84	Tinggi
32	91	Tinggi
33	92	Tinggi
34	87	Tinggi
35	84	Tinggi
36	84	Tinggi
37	82	Tinggi
38	90	Tinggi
39	88	Tinggi
40	90	Tinggi
41	103	Sangat tinggi

42	94	Tinggi
43	86	Tinggi
44	103	Sangat tinggi
45	83	Tinggi
46	88	Tinggi
47	81	Tinggi
48	85	Tinggi
49	90	Tinggi
50	87	Tinggi
51	84	Tinggi
52	82	Tinggi
53	103	Sangat tinggi
54	88	Tinggi
55	91	Sangat tinggi
56	97	Sangat tinggi
57	86	Tinggi
58	95	Tinggi
59	83	Tinggi
60	82	Tinggi
61	101	Sangat tinggi
62	99	Sangat tinggi
63	93	Tinggi

64	84	Tinggi
65	98	Sangat Tinggi
66	82	Tinggi
67	90	Tinggi
68	84	Tinggi
69	85	Tinggi
70	75	Cukup
71	83	Tinggi
72	93	Tinggi
73	96	Sangat tinggi
74	97	Sangat tinggi
75	95	Tinggi
76	85	Tinggi
77	95	Tinggi
78	97	Sangat tinggi
79	92	Tinggi
80	86	Tinggi
81	108	Sangat tinggi
82	94	Tinggi
83	83	Tinggi
84	86	Tinggi
85	90	Tinggi

86	82	Tinggi
87	103	Sangat tinggi
88	94	Tinggi
89	101	Sangat tinggi
90	92	Tinggi
91	104	Sangat tinggi
92	100	Sangat tinggi
93	101	Sangat tinggi
94	95	Tinggi
95	87	Tinggi
96	94	Tinggi
97	95	Tinggi
98	97	Sangat tinggi
99	86	Tinggi
100	81	Tinggi
101	91	Tinggi
102	82	Tinggi
103	91	Tinggi
104	90	Tinggi
105	95	Tinggi
106	89	Tinggi
107	89	Tinggi

108	85	Tinggi
109	91	Tinggi
110	89	Tinggi
111	82	Tinggi
112	84	Tinggi
113	85	Tinggi
114	101	Sangat tinggi
115	83	Tinggi
116	86	Tinggi

Lampiran XXIV

**Hasil Skor Efektivitas Pelaksanaan  
Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008**

No	Skor	Kategori
1	90	Efektif
2	85	Cukup efektif
3	88	Efektif
4	65	Kurang efektif
5	84	Cukup efektif
6	84	Cukup efektif
7	85	Cukup efektif
8	87	Efektif

9	95	Efektif
10	70	Cukup efektif
11	79	Cukup efektif
12	61	Kurang efektif
13	79	Cukup efektif
14	81	Cukup efektif
15	90	Efektif
16	74	Cukup efektif
17	69	Cukup efektif
18	90	Efektif
19	80	Cukup efektif
20	81	Cukup efektif
21	64	Kurang efektif
22	95	Efektif
23	110	Sangat efektif
24	101	Efektif
25	87	Efektif
26	74	Cukup efektif
27	90	Efektif
28	76	Cukup efektif
29	73	Cukup efektif
30	87	Efektif

31	86	Cukup efektif
32	81	Cukup efektif
33	73	Cukup efektif
34	80	Cukup efektif
35	85	Cukup efektif
36	86	Cukup efektif
37	87	Efektif
38	76	Cukup efektif
39	87	Efektif
40	81	Cukup efektif
41	97	Efektif
42	95	Efektif
43	80	Cukup efektif
44	88	Efektif
45	86	Cukup efektif
46	78	Cukup efektif
47	72	Cukup efektif
48	83	Cukup efektif
49	80	Cukup efektif
50	76	Cukup efektif
51	80	Cukup efektif
52	82	Cukup efektif

53	70	Cukup efektif
54	80	Cukup efektif
55	71	Cukup efektif
56	78	Cukup efektif
57	79	Cukup efektif
58	75	Cukup efektif
59	77	Cukup efektif
60	79	Cukup efektif
61	97	Efektif
62	98	Efektif
63	101	Efektif
64	106	Sangat efektif
65	88	Efektif
66	75	Cukup efektif
67	86	Cukup efektif
68	92	Efektif
69	88	Efektif
70	81	Cukup efektif
71	74	Cukup efektif
72	83	Cukup efektif
73	100	Efektif
74	86	Cukup efektif



75	78	Cukup efektif
76	88	Efektif
77	88	Efektif
78	89	Efektif
79	92	Efektif
80	99	Efektif
81	96	Efektif
82	103	Efektif
83	109	Sangat efektif
84	100	Efektif
85	107	Sangat efektif
86	106	Sangat efektif
87	107	Sangat efektif
88	91	Efektif
89	93	Efektif
90	91	Efektif
91	102	Efektif
92	104	Efektif
93	102	Efektif
94	108	Sangat efektif
95	109	Sangat efektif
96	81	Cukup efektif

97	80	Cukup efektif
98	80	Cukup efektif
99	97	Efektif
100	81	Cukup efektif
101	80	Cukup efektif
102	81	Cukup efektif
103	77	Cukup efektif
104	89	Efektif
105	81	Cukup efektif
106	80	Cukup efektif
107	85	Cukup efektif
108	90	Efektif
109	87	Efektif
110	111	Sangat efektif
111	98	Efektif
112	94	Efektif
113	96	Efektif
114	91	Efektif
115	100	Efektif
116	97	Efektif

Nomor: UIN-02/L3/PP.06/41.142/2012

# Sertifikat

## PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

di berikan kepada

Nama : MOH SOLIKULHADI  
NIM : 12410218  
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	Angka	Huruf
1	Microsoft Word		100	A
2	Microsoft Excel		75	B
3	Microsoft Power Point		100	A
4	Internet		70	C
Total Nilai			86,25	A
Predikat Kelulusan			Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Desember 2012



Deputi Direktur, M. Kom.  
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Agak
1 - 40	E	Sangat Kurang



P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.41.75/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Moh Solikul Hadi**  
Date of Birth : **January 19, 1994**  
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **June 19, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	42
<b>Total Score</b>	<b>420</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, June 19, 2015  
Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / 3.41.882 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Moh Solikul Hadi :

تاريخ الميلاد : ١٩ يناير ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ ديسمبر ٢٠١٥، وحصل على  
درجة :

٥٢	فهم المسموع
٥١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٤٣٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣ ديسمبر ٢٠١٥  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨-٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



